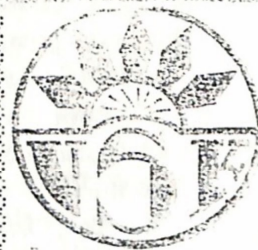


B E R I T A

K O E R A I



30 October 1940 - 29 Ramadhan 1359

Fahala poeasa orang moekmin
tergantoeng diantara boemi
dengan langit, sehingga ia
toenaikan Zakat fitrahnja.

Aidilfithrie - nummer

Harga langganan Berita Koerai

Senomor	f0.15	Setahoen	f1,25
3 boelan	f0.40	Loear Indonesia	f1,50
6 boelan	f0.70	Bajaran lebih dahoele.	

Adres:

Redactie Sandjai
Administratie Tengah Sawah No. 5

Vaste Medewerkers:

Koerai:	Han Rachmany
Batavia:	M. Sjarief Thaliby
Siak Seri Indrapoera:	Moenian
Medan:	Asmatoeddin

Berita Redactie

Menceroet boenji soerat dari t. t. Djaharoeddin Djamil dan Adjam R. beliau2 menerangkan, bahwa beliau2 beloem dapat menerima keangkatan beliau2 sebagai vaste mede werkers, berhoeboeng kita beloem beremboek terlebih dahoele dengan beliau2.

Oleh sebab itoe, boeat sementara waktoe, sebeloem kita dapat beremboek dengan beliau keangkatan terseboet kita tjaboet. Hanja boeat ganti beliau2, kita angkat boeat Medan, engkoe Asmatoeddin gelar St. Sidi Redacteur Deli Courant, dan pada waktoe jang achir ini mendjadi Secretaris PKM. Moedah2an boelan moeka akan kita lihat boeah pena beliau dalam BK. Kita do'akan selamat bekerdja boeat kemadjoean Koerai.

Toean2 Bestuur P. K. M. Riboean terima kasih kami oetjapkan atas perlolongan t. t. boeat memindjam cliché2 oentoek BK. Soerat toean2 soedah dikirim teroes kepada H. B. V.S.K. Djawabannja tentoe akan dikirim appart oleh Hoofdbestuur.

Pemoeda Koerai Bat. C. Terima kasih atas tegoran toean2. Insja Allah hingga ini keatas akan kita perhatikan benar2. Moedah2an begitoelah minat t. t. seteroesnja.

Toean Moenian Siak. Terima kasih atas voorstel toean. Artikel jang toean tanja kan itoe memang ada dan dimoeat boelan ini. Toelisan jang baroe kita terima tentoe boeat boelan moeka.

Toean Han Rachmany Koerai. Artikel toean, karena ada jang akan gantinja se bagaimana toean kehendaki tak djadi kita moeat.

Toean St. M. Sjamsuedin Buitenzorg. Bagi toean, besar artinja koetipan itoe, dan bagi kami Rang Koerai gedang poela fiedahnja. Djadi tidak sadja toean jang haroes mengoetjapkan terima kasih, hanja sebalikoja kami wadjib poela berterima kasih atas keizinan toean. Moedah2an dimasa depan mendjadi perhatian dan ni'mat jang besar bagi kita kedoea belah. pibak.

BERITA KOERAI

Diterbitkan sekali seboelan oleh:

VERENIGING STUDIEFONDS KOERAI

Dipimpin oleh
Op. Dt. Mangkoeto Sati

Administrateur
M. T. Dt. Palindih



Selamat berhari Raja

Dengan hati yg penoeh riang gembira kita samboetlah kedarangan Hari Raja 'Aidilfitri', hari yg penoeh berisi rahmat dan berkat. Soedah seboelan lamanja kita oemat Islam berpoeasa, menahan la par dan dabaga, menahan nafsoe dalam segala hal, menahan kan toek, berdjaga malam. Moedah2 an poeasa kita itoe tjoekoep akan mendjadi toentoenan batin kita, dan tjoekoeplah kiranja menda tangkan ketenteraman bagi djiwa kita, oentoek mentjapai tjita2 ber bakti kepada tanah air. Dalam se boelan itoe, tentoe si Raja jang tjoekoep mendapat makanan jang lazat tjita rasanja, akan mengeta hoei poela bagaimana rasa lapar yg setiap hari diderita oleh simis klin. Ibarat peroet berkerontjong itoelah lajahnja tanah air kita Koe rai sekarang menanti2 tangan o- rang kaja terdjoeloer memberikan sedikit sedekah oentoek pengisi peroet jang setiap masa gelisah berteriak2.

Dengak sepatah kata inilah kami hidangkan nomor hari Raja Berita Koerai jang gilang gemilang ini, moedah2an akan disamboet oleh ra'jat Koerai dengan gembira.

Berita Koerai mengoetjapkan selamat **Berhari Raja** kepada se genap pematjanja. selamat slap akan berdjoeang menempoeh are na sasaran baroe!

Allahoe Akbar!!!

Ghoelbah

Hari Raja 'Aidil Fitri

Oleh B. Karim

Assalamoe'ulaikoem w. w.

**Allahoe Akbar Allahoe Akbar Allahoe Akbar
Toean2 kaoem Moeslimin jg terhormat!**

Kiranja pada seboelan yg laloe segala perkehidoepan kita, dilingkoeng dan dilipoeti oleh boelan Ramadhan (saidoes sjoehoer) jang mempoenjai pelbagai berkat dan kelebihan, maka sekarang semoea keadaan itoe bertoekar soedah. Wa laupoen pagi kemarin kita masih sembahjang soe boeh dalam fadjarnja boelan Ramadhan, tetapi waktoe soeboeh jang kita sembahjangkan pagi tadi, boekan fadjarnja Ramadhan lagi. Begitoe poen matahari jang dioefoeg Timoer menjinari boeana ini, angin jg bertioep dan oedara jang kita hisab sekarang, boekanlah ia matahari boelan Ramadhan, ti daklah ia angin dan oedaranja boelan Ramadhan lagi, karena Ramadhan itoe berangkat soedah, pergi menemoei hadhrat llahi. Dia ta'kan kembali ke pada kita boeat selamanja, hanja kalau oemoer pandjang, kelak akan bertemoelah kita dengan Ramadhan jang lain, jaitoe Ramadhan tahoen dimoe ka. Sebab itoe, maka ini hari selesailah kita dari anul kita jg beroeapa poeasa, selesai boeat Ramadhan jg tahoen ini.

Ini harilah kita berhari raja bersoeaka tjita, selakoe membesarkan hari ini, jang djoega dibesarkan oleh Toehan dengan melarang kita berpoeasa padanja.

Boekan sadja kita besarkan dengan pakaian yg serba indah, atau makanan jg serba lazat tetapi teroetama adalah dengan mengerdjakan doe a raka'at sembahjang soenat, beserta choetbahnja, berdjama'ah bersama2 dilanggar, dimesdjid dan ditanah2 lapang, ini harilah poela terhamboernja dari moeloet tiap2 kaoem Moeslimin berpoeloeh2

riboe kalimah Allah jg beroepa zikir dan takbir, sebagai tanda bersjoekoernja kepada Toehan, atas lansoengnja amal poeasa itoe, seperti jg diseboetkan Toehan dalam firmanja:

„Dan hendaklah kamoe sempoernakan bilangan hari poeasa itoe- dan hendaklah kamoe takbir membesarkan Allah, atas pertoendjoek jg telah Dia berikan kepadamoe“ s. Baqarah 185.

Kaoem Moeslimin jang berbahagia!

Oemoemnja kita telah sama mengetahoei bahwa poeasa itoe adalah satoe roekoen dari roekoen agama kita jg lima, Dus mendjadi satoe kewadajiban bagi kita tiap2 kaoem Moeslimin mengerdjakannja. Terboekti dengan firman Toehan dalam soerat baqarah ayat 183. jg artinja:

„Hai orang2 jg iman, diwadjibkan atasmoe poeasa, sebagaimana djoega telah diwadjibkan atas oemat2 jg sebe loem kamoe, soepaja kamoe mendjadi takoet [taqwa]“.

Dengan memperbatikan ayat ini, tahoe lah kita bahwa poeasa itoe adalah satoe dikan bagi kita oentoek mentjapai derdjat jg paling tinggi disisi Toehan, jaitoe derdjat taqwa. Hal ini soedah barang tentoe, sebab seboelan poeasa itoe, kita selaloe berdjoeng menentang hawa nafsoe jg se nantiasa menghalangi kita oentoek mentjapai derdjat jg tinggi itoe

Taqwa kepada Allah, adalah dengan arti patoeh menoeroet peratoeran dan perentahNja. Dengan kata lain dapat diartikan mengatoer diri dengan hoekoem Allah dan RasoelNja, jaitoe dengan mengikoet segala soeroehNja dan mendjahoei semoea laranganNja walaupoen sebesar zarrah. Moekmin jg bersifat dengan ini, itoelah dia hamba jg moettaqin, ialah jg semoelia2 hamba disisi Toehan. kepadanjalah Allah djandjikan balasan jg setimpal dengan kemoeliannja, jani sorga jg mengalir dibawahnja beberapa soengai. Disanalah ia tetap selama2nja.

Nah kepada kebahaglaan inilah Toehan mendidik kita dengan poeasa, kebahagian jg kekal abadi. Sebab dalam poeasa itoe boe

kan sadja kita disoeroeh menghentikan makan dan minoem, tetapi djoega disoeroeh mendjaga adab2 poeasa, oempama memelihara segenap anggota kita disegala apa jg ditjegah Allah. Seperti memelihara moeloet dari berdoesta, walaupoen satoe hoeroef, me ngoepat, bergoendjing, bertjakap2 jg ta' ada taedah. dan lain2 dari segala kata2 jg kedji Sabda Nabi:

„Siapa2 jg tak meninggalkan perkataan jg kedji, dan ber'amal dengan dia, maka tak ada perloenja bagi Allah ia meninggalkan makan dan minoem“ riwayat Boechari dan Tarmizi dari A. Hoerairah.

Begitoelah djoega mata dan telinga, dipelihara dari memandang dan mendengar apa jg dilarang Toehan, pendeknja segala anggota didjaga dan dipelihara dari segala apa jg ditjegah mengerdjakannja.

Dengan pendjagaan itoe, maka dengan sendirinjapoen akan terbentoeklah hawa nafsoe jg angkara moerka, jg selaloe menjoeroeh dan membawa manoesia kepada kedjahatan. nafsoe jg mengaboerkan tjahaja iman dalam dada tiap2 Moeslimin. Dengan sendirinja poen akan timboellah pada diri si berpoeasa itoe sifat2 moelia dan tinggi, sifat hamba jg moettaqin, jg tahoe berdjasa dan berboedi kepada Toehanja. Hingga djadilah ia mendjadi seorang hamba jg mempoenjai iman jg sinar seminar, menjinari rongga hati dan toeboehnja, terlihat pada semoea keridja oesahanja, tampak pada segala gerak-geriknja. Oleh karena pantjaran sinar keimanan itoe, akan terletaklah dalam dadanja satoe hati Moekmin jg sedjati, hati jg penoeh dengan rasa welas asih. belas kasihan terhadap fakir miskin jg selaloe hidoep merana menderita kesoekaran. Hati jg ramah tamah kepada sesama saudaranja Moeslimin, hormat dan tjinta ia kepada temannja itoe, sebagai ia tjinta kepada dirinja sendiri. Seteroesnja akan terkikislah dalam hati si berpoeasa itoe sifat2 ombong dan takboer membangga diri, hasad, dengki, chianat, loba, tamak, pengitjoeh, penipoe dan lain2 oemoemnja sifat2 jg meloear dari garis kesopanan kemoes

aan. Haroeslah peri boedinja, djiwanja se nantiasa akan tinggal aman tenteram dalam berta'aboed kepada Toehannja, dengan hati jg ichlas soetji. Batinnja akan tetap koekat goeh, takkan resah gelisah menerima qadha dan qadar Toehan, walapoen jg beroepa bala dan tjobaan. Air moekanja akan tetap terang berseri, bajangan hati jg soetji moer ni, bekas toendoek dan soedjoednja kepada Ilahl. „Simahoem fiwoedjoebihim min atsaris soedjoed”, Tampaklah tanda pada moeka mereka karena bekas soedjoed kepada Toehannja.

Itoelah ia si 'abid (hamba) jg direndhai Toehan, soeka Allah kepadanja dan ia poen tetap poela tjinta kepada Allah.

Nah oentoek inilah segenap manoesia dan djin jg didjadikan oentoek soedjoed berta'abboed dibawah tjerpoe kekoesaän Toehan. Amat soetjilah engkau wahai Toehan, jg telah mendidik manoesia ini dengan poesa oentoek mentjapai derdjat jg tinggi disisi engkau. Andai kata engkau letakkanlah wahai Toehan dalam dada tiap2 manoesia ini hati hamba jg demikian itoe, alangkah akan tenteramnja boemi engkau ini dari segala kedjahatan dan keonaran.

Tetapi wahai, manoesia ini djoega jg tak maoe insafi

Manoesia ini djoega jg tak maoe sedar!

O, Toehan! Engkau djoelah jg Maha Tahoe!

Toean? kaoem Moeslimin jg moella!

Sekarang toean tjobalah bermenoeng agak sedjenak, merenoeng aliran hidoep toean zaman jg silam, goena oentoek mehisap (zelf controle) diri toean sendiri. Tindjaulah riwayat hajat toean masa jg laloe. Andalnja ditanjakan kepada toean, berapa kalikah soedah toean berpoeasa semendjak hari balig toean sampai sekarang, tentoe dengan tegas toean mendjawab bahwa toean telah berpoeasa berpoealoeh2 kali, bahkan diantara toean tentoe ada jg akan menerangkan bahwa ia telah berpoeasa enam atau toedjoeh poeloeh kali.

Nah sekian kali soedah toean berpoeasa, berdjihad, berperang menentang hawa

nafsoe toean sendiri, nafsoe jg ammaratoen bissoe' (angkara moerka) jg selaloe bendak menjeret toean kepinggir kebinasaan. Apakah bekasnja poesa itoe pada toean, apakah moesoeh toean itoe tertawan soedah, atau toeankah jg dalam tawanannja?

Apakah hati toean telah mendjadi hati Moekmin, sebagai jg telah diterangkan tadi, hingga ia telah bernjala2 dengan tjahaja iman jg hidoep soeboer dan berboeah oentoek toean dapat memimpin toean dalam 'alam maha ini.

Toean dalamkanlah zelfcorrectie toean tentang ini!

Kemoedian itoe tjobalah lagi toean periksa roemah tangga toean. Adakah ia seboeah roemah tangga Moesliman sebenarnja hingga pergaoelan toean dengan anak dan isteri toean setjara Islam poela. Toean ketahoei hak mereka pada diri toean, dan toean bajaran kewadajiban toean kepada mereka itoe, teroetama sekali jg beroepa pendidikan dan peladjaran. Oempama kepada anak toean (apa lagi anak jg perempuan), peladjaran dan pendidikan apakah jg toean pentingkan dan toean berikan kepadanja?!

Pendidikan jg berdasar ke Barat2ankah, hingga anak toean itoe terpengaroeh oleh koeltoer dan keboedajaan ala Barat, hingga ia maoe ia berdangsa dangsi, ingin ber-vrij omgang, soeka memakai pakaian jg potongan dan mode tjara Barat hingga toean sendiri merasa bangga dengan keadaan itoe, sebab itoelah jg modern meneroet sangka toean.

Pendidikan jg berdasarkan ke Timoerankah jg toean berikan kepada mereka walapoen tak sesoeai dengan adjaran dan toenan agama? Atau pendidikan jg berdasar kan agama Islamkah jg toean berikan dan toean pentingkan oentoek anak toean sekali lipoen tak tjotjok dengan Timoer dan Barat atau dengan kemaoean toean sendiri? Ataukah toean tidak ambil perdoeli sama sekali tentang pendidikan dan peladjaran anak toean, hingga djadilah ia anak jg tersia2, tak ambil perdoeli poela kepada agama, noesa dan bangsanja? Ingatlah toean akan

riboe kalimah Allah jg beroepa zikir dan takbir, sebagai tanda bersjoekoernja kepada Toehan, atas lansoengnja amal poeasa itoe, seperti jg diseboetkan Toehan dalam firmanja:

„Dan hendaklah kamoe sempoernakan bilangan hari poeasa itoe dan hendaklah kamoe takbir membesarkan Allah, atas pertoendjoek jg telah Dia berikan kepalamoe“ s. Baqarah 185.

Kaoem Moeslimin jang berbahagia!

Oemoemnja kita telah sama mengetahoei bahwa poeasa itoe adalah satoe roekoen dari roekoen agama kita jg lima, Dus mendja di satoe kewadajiban bagi kita tiap2 kaoem Moeslimin mengerdjakannja. Terboekti dengan firman Toehan dalam soerat baqarah ayat 183. jg artinja:

„Hai orang2 jg iman, diwadjibkan atasmoe poeasa, sebagaimana djoega telah diwadjibkan atas oemat2 jg sebe loem kamoe, soepaja kamoe mendjadi takoet [taqwa]“.

Dengan memperhatikan ayat ini, tahoe lah kita bahwa poeasa itoe adalah satoe di dikan bagi kita oentoek mentjapai derdjat jg paling tinggi disisi Toehan, jaitoe derdjat taqwa. Hal ini soedah barang tentoe, sebab seboelan poeasa itoe, kita selaloe berdjoelang menentang hawa nafsoe jg se nantiasa menghalangi kita oentoek mentjapai derdjat jg tinggi itoe

Taqwa kepada Allah, adalah dengan arti patoeh menoeroet peratoeran dan perentahNja. Dengan kata lain dapat diartikan mengatoer diri dengan hoekoem Allah dan Rasoenja, jaitoe dengan mengikoet segala soeroehNja dan mendjahoei semoea laranganNja walaupun sebesar zarah. Moekmin jg bersifat dengan ini, itoelah dia hamba jg moettaqin, ialah jg semoelia2 hamba disisi Toehan. kepadanjalah Allah djandjikan balasan jg setimpal dengan kemoellannja, ja'ni sorga jg mengalir dibawahnja beberapa soengai. Disanalah ia tetap selama2nja.

Nah kepada kebahagiaan inilah Toehan mendidik kita dengan poeasa, kebahagiaan jg kekal abadi. Sebab dalam poeasa itoe boe

kan sadja kita disoeroeh menghentikan makan dan minoem, tetapi djoega disoeroeh mendjaga adab2 poeasa, oempama memelihara segenap anggota kita disegala apa jg ditjegah Allah. Seperti memelihara moeloet dari berdoesta, walaupun satoe hoeroef, me ngoepat, bergoendjing, bertjakap2 jg ta' ada taedab. dan lain2 dari segala kata2 jg kedji Sabda Nabi:

„Siapa2 jg tak meninggalkan perkataan jg kedji, dan ber'amal dengan dia, maka tak ada perloenja bagi Allah ia meninggalkan makan dan minoem“. riwayat Boechari dan Tarmizi dari A. Hoerairah.

Begitoelah djoega mata dan telinga, dipelihara dari memandang dan mendengar apa jg dilarang Toehan, pendeknja segala anggota didjaga dan dipelihara dari segala apa jg ditjegah mengerdjakannja.

Dengan pendjagaan itoe, maka dengan sendirinjapoen akan terbentoeolah hawa nafsoe jg angkara moerka, jg selaloe menjeroeh dan membawa manoesia kepada kedjahatan, nafsoe jg mengaboerkan tjahaja iman dalam dada tiap2 Moeslimin. Dengan sendirinja poen akari timboellah pada diri si berpoeasa itoe sifat2 moelia dan tinggi, sifat hamba jg moettaqin, jg tahoe berdjasa dan berboe di kepada Toehannja. Hingga djadilah ia mendjadi seorang hamba jg mempoenjai iman jg sinar seminar, menjinari rongga hati dan toeboehnja, terlibat pada semoea keridja oesahanja, tampak pada segala gerakgeriknja. Oleh karena pantjaraan sinar kelmanan itoe, akan terletaklah dalam dadanja satoe hati Moekmin jg sedjati, hati jg penoeh dengan rasa welas asih. belas kasihan terhadap fakir miskin jg selaloe hidoep merana men derita kesoekaran. Hati jg ramah tamah kepada sesama saudaranja Moeslimin, hormat dan tjinta ia kepada temannja itoe, sebagai ia tjinta kepada dirinja sendiri. Seteroesnja itoe sifat sombong dan takboer membangga diri, hasad, dengki, chianat, loba, tamak, pengitjoe, penipoe dan lain2 oemoemnja sifat2 jg meloear dari garis kesopanan kemoes

aan. Haroeslah' peri boedinja, djiwanja se nantiasa akan tinggal aman tenteram dalam berta'aboed kepada Toehannja, dengan hati jg ichlas soetji. Batinnja akan tetap koeat te goeh, takkan resah gelisah menerima qadha dan qadar Toehan, walapoen jg beroepa bala dan tjobaan. Air moekanja akan tetap terang berseri, bajangan hati jg soetji moer ni, bekas toendoek dan soedjoednja kepada Ilahi. „Simahoem fiwoedjoebihim min atsa ris soedjoed", Tampaklah tanda pada moeka mereka karena bekas soedjoed kepada Toehannja.

Itoelah ia si 'a b i d (hamba) jg dire dhai Toehan, soeka Allah kepadanya dan ia poen tetap poela tjinta kepada Allah.

Nah oentoek inilah segenap manoesia dan djin jg didjadikan oentoek soedjoed ber ta'abboed dibawah tjerpoe kekoesaän Toehan. Amat soetjilah engkau wahai Toehan, jg telah mendidik manoesia ini dengan poe asa oentoek mentjapai derdjat jg tinggi disi engkau. Andai kata engkau letakkanlah wahai Toehan dalam dada tiap2 manoesia ini hati hamba jg demikian itoe, alangkah akan tenteramnja boemi engkau ini dari se gala kedjahatan dan keonaran.

Tetapi wahai, manoesia ini djoega jg tak maoe insaf!

Manoesia ini djoega jg tak maoe sedar!

O, Toehan! Engkau djoelah jg Maha Tahoe!

Toean? kaoem Moeslimin jg moelia!

Sekarang toean tjobalah bermenoeng agak sedjenak, merenoeng aliran hidoep toean zaman jg silam, goena oentoek mehisap (zelf controle) diri toean sendiri. Tindjaulah riwajat hajat toean masa jg laloe. Andainja ditanjakan kepada toean, berapa kalikah soe dah toean berpoeasa semendjak hari balig toean sampai sekarang, tentoe dengan tegas toean mendjawab bahwa toean telah berpoe asa berpoeoleh2 kali, bahkan diantara toean tentoe ada jg akan menerangkan bahwa ia telah berpoeasa enam atau toedjoech poeloeh kali.

Nah sekian kali soedah toean berpoea sa, berdjihad, berperang menentang hawa

nafsoe toean sendiri, nafsoe jg ammaratoen bissoe' (angkara moerka) jg selaloe bendak menjeret toean kepinggir kebinasaan, Apa kah bekasnja poeasa itoe pada toean, apa kah moesoeh toean itoe tertawan soedah, atau toekah jg dalam tawanannja?

Apakah hati toean telah mendjadi hati Moekmin, sebagai jg telah diterangkan tadi, hingga ia telah bernjala2 dengan tjahaja iman jg hidoep soeboer dan berboeah oen toek toean dapat memimpin toean dalam 'alam maha ini.

Toean dalamkanlah zelfcorrectie toean tentang ini!

Kemoedian itoe tjobalah lagi toean pe riksa roemah tangga toean. Adakah ia seboe ah roemah tangga Moesliman sebenarnja hing ga pergaoelan toean dengan anak dan isteri toean setjara Islam poela. Toean ketahoel hak mereka pada diri toean. dan toean ba jarkan kewadajiban toean kepada mereka itoe, teroetama sekali jg beroepa pendidikan dan peladjaran. Oempama kepada anak toean (apa lagi anak jg perempuan), peladjaran dan pendidikan apakah jg toean pentingkan dan toean berikan kepadanya?!

Pendidikan jg berdasar ke Barat2ankah, hingga anak toean itoe terpengaroech oleh koeltoer dan keboedajaan a la Barat, hing ga ia maoe ia berdangsa dangsi, ingin ber vriig omgang, soeka memakai pakaian jg po tongan dan mode tjara Barat hingga toean sendiri merasa bangga dengan keadaan itoe, sebab itoelah jg modern meneroet sangka toean.

Pendidikan jg berdasarkan ke Timoeran kah jg toean berikan kepada mereka walau poen tak sesoeai dengan adjaran dan toen toenan agama? Atau pendidikan jg berdasar kan agama Islamkah jg toean berikan dan toean pentingkan oentoek anak toean seka lipoen tak tjotjok dengan Timoer dan Ba rat atau dengan kemaoean toean sendiri? Ataukah toean tidak ambil perdoeli sama se kali tentang pendidikan dan peladjaran anak toean, hingga djadilah ia anak jg tersia2, tak ambil perdoeli poela kepada agama, noesa dan bangsanja? Ingatlah toean akan

sabda Nabi jg menerangkan bahwa:

„Tiap2 anak itoe dilahirkan dengan soetji moerni, maka dengan sebab didikan iboe bapanjalah ia djadi Jahoedi dan Nasara“.

Sesoedah mengcontrole roemah tangga toean dengan sedalam2nja toean perhatikanlah lagi pergaoelan toean dengan djiran (ko rong kampoeng) toean. Pernahkah mereka itoe dapat kesakitan dari atau karena toean, atau adakah toean berboeat baik kepada mereka. Ketahoeilah bahwa tiap2 Moekmin itoe bersaudara dengan tak memandang warna dan bangsa, maka hendaklah toean berlakoe baik kepada sesama saudara toean,

Nah toean tanjakanlah semoeanja itoe kepada diri toean, tentoe dengan segera akan beroleh djawabnja.

Kiranjja semoea peri kehidoepan toean itoe ada accord. tjotjok dengan apa jg dibentangkan Allah dan Rasoelnja, gembiralah toean dengan bersjoekoer kehadrat Jang Esa, karena Ia telah memberi toean koernia jg sebesar2nja. Toeanlah ketika itoe jg telah memegang record dalam perdjoeangan toean mentjapai derdjat hamba jg palingtinggi disisi llahi. Toeanlah jg berbahagia dalam poeasa, toeanlah si 'abid, hamba jg moettaqin jg selaloe bert'abboed dibawah tjerpoe Chaliknja.

Tetapi andainja semoea arena keadaan toean itoe masih beloem tjotjok atau setengah tjotjok setengah beloem (dengan toean Allah dan Rasoelnja) teranglah bahwa toean kalah dalam perdjoeangan, hingga moesoeh toean merdeka leloeasa menawan keimanan toean njatalah bahwa toean masoek golongan dalam orang jg diseboetkan Nabi dalam sabdanja:

„Banjak iman orang jg berpoeasa, tetapi tak ada jg diperolehnja dalam poeasa itoe. selain k'anjja l'par dahaga belaka“,

„Ibarat poernama raja jg disoengkoet awan mendoeng, jg achirnja moengkin gelap semata, demikianlah amsal keimanan toean, jg dari sedikit kesedikit beransoer poedar djoe ga sinarnja, kelak moegkin tak mengkilap lagi, karena selaloe didjadikan koeda-koeda oleh

nafsoe toean.

Alangkah sengsaranja toean kelak kalau tak semendjak kini toean oesahakan mengembalikan tjahaja iman itoe - sengsara jg tak dapat ditolong oleh siapapoen, kalau tidak lah tolongan llahi oentoek menjimbangkan tabir jg mendiding hati toean itoe, hingga ia gemerlapan kembali dengan tjahaja iman jg sempoerna.

Oentoek ini toean tjobalah membikin zelf critiek bagi diri toean2, doedoeklah oempa manja dalam kamar toelis toean sendiri; atau pada tempat lain jg hening soeni, heningkan lah gelora hati toean, kosongkan otak toean dari memikiri jg lain2, selain dari mengingat ni'mat dan kebesaran Allah atas diri toean. Toean pandanglah diri toean dan katakan kepadanja.

„Hai diri, kenapatah kau loepa kepada Toehanmoe jg mendjadikanmoe dari tidak kepada ada.

Ia jg memberimoe rezki makan-minoem, ber'aqal dan berfikiran, disedia'kanja keka jaan 'alam ini oentoekmoe semata, sesoeap nasi jg kau makan, setegoek air jg kau minoem, sehiroep oedara jg kau nafaskan, semoea pemberian Allah belaka; tetapi hai diri, air soesoe kau balas dengan toeba, kau pergoenakan sekalian pemberian Toehanmoe itoe oentoek pendoerhakainja. Betoellah kau tak berboedi hai diri, andai kata seorang manoesia seoempama engkau berboeat baik kepadamoe, dengan segala soeka rela kau toeroet soeroehnja, kau tinggalkan tjegahaja, tetapi n'mat dan koernia Toehanmoe jg tak ternilai itoe kau kesampingkan sadja. Se soenggoehnjalah kau manoesia jg tak berdjantoeng hai diri.

[Lebih djaoeh toean tjartilah kata2 jg lebih pedas oentoek critiek itoe.]

Kemoedian itoe marilah kita sama ber taubat kepadaNja mohon diberi ampoen dan rahmat jg berlipat ganda serta diterimanja kembali mendjadi hambanja jg saleh, hoebaja2 dengan koernianja djoea kita akan mentjapai Ramadhan tahoen dimoeka.

Dan marilah kita sama berdo'a:

O, Toehan! Djadikan apalah kiranjja hati kami tetap bergemilang dengan tjahaja Iman dan Islam jg sempoerna, hingga adalah kami djadi segolongan oemmat jg engkau redhai dalam hidoep dan mati kami.

Perkenankanlah o, Toehan!

Pemandangan loear negeri

Riwajat penjerangan Djerman ke Nederland

10 Mei ——— 14 Mei

Dikoetip dan diringkaskan dari weekblad „ABAD 20“

Samboengan

Taktik boesoek Djerman ini sjoekoerlah tidak djalan. Djam 10 siang (tg. 10 Mei itoe) Djerman bikin serangan bom poela boe at kedoea kalinja (dgn bom2 penjebar—ke moesnahan). Sekali ini didjatoehkan dipoe sat kota. Boekan tempat2 militer Belanda jang ditoedjoenja, melainkan jang telah moes nah roemah sakit tempat perempoean bersalin bernama „Bethlehem“ dan Roemah Pen djara. Kewadjiban pertama dari kepala perang Belanda ketika itoe ialah menotapkan k e m a n a moesoeh memadjoekan serangan nja. Apakah Djerman maoe mendoedoeki seloeroeh Nederland atau ia tjoema maoe merintis djalan melaloei provincie2 Selatan Nederland hendak menjerang ke Inggeris?

Belakangan bisalah ditetapkan dari be rita2 jang masoek, bahwa lasjkar Djerman telah menjerang keberbagai2 tempat di Ne derland sependjang perbatasan sebelah Ti moer Nederland, jaitoe dari oedjoeng pa— ling Oetara sekali dekat „den Dollard“ sam pai ke Maastrich dioedjoeng paling Selatan Nederland.

Lasjkar Belanda diperintahkan oleh Ge neralissimus Winkelman boeat menolak serangan moesoeh pada 3 tempat, jaitoe:

1. Di Oetara menolak serangan dari ben teng air di N. Holland mendoedjoe „kedjan toeng“ Nederland.

2. Dipoesat Nederland, dgn bertahan di belakang „Grebbe linie“ dan dibelakang belakang „Grebbe linie“ poela (doea lapis).

3. Di Selatan, boear menolak serangan melaloei Limburg dan Noord Brabant ke Moerdijk, Zeeland dan Belgia.

Angkatan perang Belanda ada mena roeh lasjkar serap terdiri dari legerkorps ke satoe jang ditempatkan di Zuid dan Noord Holland. Pasoekan serap ini ada bertempat

dibenteng dekat pantai Nederland, djoega dikasi perintah boeat mendoedoeki Nieuwe Hollandsche Waterlinie, kalau tentera lapang an terpoekoel moendoer oleh moesoeh. Di sitoe nanti lasjkar ini bisa diatoer kembali memoelai perlawanan baroenja. Plan ini te lah kandas semoea, oleh hebatnja peperang an. Legerkorps kesatoe telah berdjoang ma ti2an dipoesat Nederland, teristimewa dekat Den Haag dan Rotterdam, melawan tente ra Djerman. Jg membandjir datangnja ditoe roenkan dari kapal2 terbangnja, terhadap „Kolonne Kelima“, jg sangat actiefnja teroe tama sekali mendjalankan rolnja dikedoea kota itoe.

Pekerdjaan angkatan oedara.

Dari awalnja, segala plan2 militer Be landa jg didoega bakal bisa didjalankan de ngan berhasil itoe soedah kandas oleh pe kerdjaan2 riboean tentera pajoeng Djerman jg telah moentjoel tiba2 dibelakang linie pertahanan oetama Belanda dan oleh serda dadoe2 moesoeh, jg dibawa dan ditoe roen kan dari pesawat2 terbang jg besar,

Sebentar sadja bisalah soedah difaham kan kemana toedjoean sepak terdjang pepe rangan Djerman di Nederland. Disamping pengepoengan dengan lasjkar, kemoedian akan mereboet kantor2 Pemerintahan beser ta sekalian kantor balatentera Belanda diko ta itoe, maka pimpinan balatentera Djerman dengan setjepat kilat soedah poela diperin tahkan mendoedoeki djalan perhoeboengan penting dari Vesting Holland ke Noord Bra bant, Belgie dan Perantjis. Kedoea belah djembatan diatas soengai Maas di R'dam, djembatan2 diatas soengai Oude Maas dan diatas Hollandsch Diep, telah didoedoeki oleh tentera pajoeng dan tentera darat moe soeh, jang diangkoetinja dengan kapal ter bang2 air ketempat itoe, pada pagi2 hari

benar tanggal 10 Mei. Pada waktu mendoe doeki djembatan2 itoe fihak Djerman soe dah pakai akal boesoek poela, jaitoe mere ka menjamar seperti serdadoe2 Belanda, de ngau pakai uniform2 tentera Belanda.

Mereka djoega telah berhasil mendoe doeki lapangan terbang Waalhaven. Sehari itoe teroes meneroes sadja toeroen kapal2 terbang transport Djerman disini membawa serdadoe2 baroe. Legerkorps ke satoe soedah berhasil djoega pada tanggal 10 Mei itoe, setelah pertempoeran sengit dan mengalami keroegian besar, boeat me reboet dari tangan moesoeh 3 lapangan ter bang jg djatoeh ketangan moesoeh.

Tentera Djerman jg soedah ditoeroen kan dilapangan2 terbang itoe banjak jg di moesnahkan ataupoen ditawan Legerkorps kesatoe itoe. Dengan kedjadian ini, maka pasoeakan2 ketjil dari parachutisten Djerman jg beroperasi dipadang roempoet dekat Wassenaar dan Westland tidak lagi besar bahajanja boeat keselamatan Den Haag. Ta pi sajang, namoen segala soesah pajah Le gerkorps kesatoe itoe, beloem bisa mendja min Rotterdam disebelah Selatan Maas dan lapangan Waalhaven tetap dalam tangan Be landa.

Sebeloem Legerkorps kesatoe jg ditem patkan dipinggir pantai boeat menangkis se rangan moesoeh jg datang dengan tiba2, se lesai berkoempoel dengan sempoerna boeat menjerang tentera Djerman didaerah sebe lah dalam Nederland, maka telah lampaulah poela beberapa ketika jg lama djoega. Soe paja fihak penjerang itoe djangan sampai mendapat tempo jg baik barang sesaatpoen, laloe dikerahkanlah „depot troepen“ boeat melawan moesoeh itoe. Anehnja, pasoeakan ini baroe sadja 5 minggoe lamanja menda pat latihan dan baroe sadja diadjar boeat mempergoenakan pelor2 jg bernama „Marga patronen“.

Tentera jg tidak teratoer dan jg boeat pertama kalinja mempergoenakan „pelor ta djam“ ini. namoen telah berdjoeang dengan semangat singa. Pimpinan lasjkar Djerman moelanja sangat mentjemoohkan pasoeakan

yg tidak teratoer ini, diseboetnja pasoeakan jg tidak perloe dikoeatjri barang sedikitpoen, karena tidak patoeh (ongedisciplineerd) te lah menjebakkan tentera pajoeng Djerman mendapat kepajahan besar. Inilah sebab jg teroetama dari pada kegagalan Djerman oentoek mereboet tempat kedoedoekan pe merintah Belanda itoe (Den Haag.)

Djadi hal ini mendjadi boekti jg terang poela, betapa gagahnja serdadoe Belanda berperang, biarpoen keadaan amat genting nja. Lebih2 kalau pemoeda Belanda itoe a da mendapat latihan kemiliteran jg setjoe koep2nja,

Kesoekaran2 Tentera Belanda.

Bagaimana besarnja kesoekaran2 pasoea an2 Belanda dalam perdjoeangan mereka melawan moesoeh, boleh digambarkan de ngan beberapa tjontob:

Terlebih doeloe hendaklah diterangkan bahwa lasjkar Nederland dilatih dan diper lengkapi oentoek pertahanan, antara lain2 didalam tanah polder,

Oleh sebab penjerangan Djerman dari oedara. maka pasoeakan2 Belanda terpaksa membikin serangan didalam daerah polder jg soekar itoe, pada hal sedianja moesoeh lah jg mesti menjerang didaerah itoe. Mes kipoen demikian, kewadjiban ini didjalankan dengan berhasil oleh berbagai angkatan las kar Belanda. Kini tjonto itoe:

Serdadoe2 Djerman menjamar.

Banjak militer2 Djerman memakai pakai an tentera Belanda, ada poela jg memakai uniform Inggeris atau Perantjis, ada poela jg berpakaian sebagai rakjat biasa, sebagai postbode, tramconductor, malahan ada jg menjamar sebagai perempoean. Malahan djoega ada tjerita orang jg mengatakan. bah wa diantara serdadoe2 Djerman jg ditoeroen kan dari oedara itoe, ada bekas2 baboe bangsa Djerman, jg kalau dilemparkan dise kitar tempat dia bekerdja dahoeloe, mendja di pengoendjoeok djalan kepada serdadoe2 parachute. seraja mereka membawa keran djang makanan jg berisi 'granaat tangan.

Ada berbagai hal jg meroegikan berhoe boeng dengan tjara2 Djerman jg bertentang

an dengan adat kebiasaan peperangan itoe, Antara lain2 ada diketahoei, bahwa seperang katan jg terdiri dari kira2 100 orang Djerman jg berpakaian uniform Belanda, dengan tak diketahoei dapat menjatoean diri dengan satoe bataljon Belanda jg bergerak di bagian boekt2 pasir. Pada soeatoe saat orang2 Djerman itoe melepas tembakan dan menimboelkan keroegian2 besar dipihak Belanda, sebeloenja mreka ditembak semoe a. Lain2 berita mengabarkan poela tentang moeslihat berlindoeng dibelakang perempoean2 ataupun mereka mengoempoean anak2 ketjil jang sedang bermain oentoek perlin doengan mereka. Anak2 ketjil itoe didjoem pai oleh serdadoe2 parachute jang toeroen dibahagian2 Nederland dimana orang banjak tak mendoega mereka. Soedah beberapa banjak verlof ditarik kembali. !Menoeroet pen dapatan loeas, jg hanja terbit dari djandji jg diberikan oleh Hitler, sekali inipoen to pan itoe akan reda kembali. Tapi betapa kedjamnja bagi orang2 Belanda, hilang ke pertjajaannja. Ternjata bahwa „kehormatan serdadoe“ Djerman, jg selaloe diseboet2 oleh pemimpin2 Keradjaan Ketiga, seperti djoe ga „kesetiaan Djerman“ roepanja adalah omong kosong belaka.

Tentang operasi2 peperangan jg selan djoetnja, dapat dikabarkan, bahwa menoe roet soerat2 jg didjoempai pada pemimpin aksi terhadap Den Haag, dapat diketahoei, bahwa pasoean2 jg membikin aksi itoe telah mendapat perintah boeat mendoedoeki kota pada hari pertamanja. Tatkala perlawanan Belanda roepanja bertambah keras dipoesat negeri, lebih lagi dari pada jang didoesan oleh staf Djerman, maka diminta bantoean oleh mereka. Boekantah pada waktoe mendjelang sore, toeroen lagi pasoean2 parachute disekitar kota itoe dan orang2 Djerman moelai poela mendaratkan pesawat2 terbang transport diatas pantai (air sedang soeroet), tak djaoeh disebelah Katwijk. Kebe toelan waktoe itoe liwat disana kapal perang „Van Galen“ jang dipanggil dengan spoed ke Rotterdam, maka pesawat2 jang telah mendarat itoe, segera dibinasakan dengan

api meriam, sebingga dengan begitoe, baha ja bagi Den Haag dari sebelah oetara, dapat dihindarkan. Maka selandjoetnja jang memerangi pasoean2 bantoean itoe, adalah pasoean2 dari Korps Lasjkar pertama, jang segera didatangkan dengan kereta2 api dan auto.

Pada achir hari itoe, dapatlah dikatakan, bahwa serangan ke Den Haag itoe, telah dipoekoel dengan berhasil.

Tambah bantoean Djerman ke Den Haag

Pasoean2 parachute disekitar Den Haag, jang dapat terhindar dari maomet atau dapat melarikan diri dari tangkapan, men dapat bantoean lagi pada malam djalan 11 Mei dan pada pagi hari tanggal 11 Mei. Tambahan poela aksi mereka hari itoe men dapat bantoean keras oleh tindakan kolonne kelima, jang moelai bergiat diiboe kota itoe dengan radjinnja, tapi mereka ini tak dapat menghindarkan pemboeroean terhadap pasoean parachute. Dengan tindakan jang hebat dari pihak militer dan polisi, sehingga terbit perkelahian2 jang seroe didjalan raja, jakni misalnja dengan kereta2 kebal dan tindakan barisan meriam, maka dapat ditindas kegiatan kolonne kelima itoe. Tapi teroes meneroes diberbagai bagian dikota itoe, terdjadi penembakan, jang teroes menimboelkan keroesoahan, meskipun bahaja pendoedoekan soedah tersingkir.

Pertempoeran di Rotterdam

Pertempoeran di Rotterdam koerang moedjoer bagi pihak Belanda. Sesoedahnja disana dengan pertolongan Hr. Ms. Z. 5 dan T.M. B51, djembatan2 disoengai Maas dan T.M. B51, djatoeh beberapa lama ketangan Belanda, maka kemoedian daerah jang soedah direboet, terpaksa diserahkan poela, tatkala datang beberapa banjak pasoean Djerman dengan menompang pesawat2 terbang jang mendarat dilapangan Waalhaven. Djadi mes tilah sekarang dibinasakan lapangan terbang itoe. Kapal perang „Van Galen“ dipanggil dari Den Helder oentoek mengerdjakan itoe dan kapal perang „Johan Maurits van Nassau“ berlajar oentoek maksoed itoe djoega.

dari Vlissingen ke Hoek van Holland. Sete roesnja poela Angkatan Oedara Inggris di oendang membombardir Waalhaven dengan hebat, pekerdjaan ini dilakoekan pada malam 10 djalani, 11 djalani dan 12 djalani.

Korps Lasjkar pertama pada hari moelanjat terbit perkelahian, tidak dapat mendatangkan barisan meriam ke Lotterdam, karena barisan ini bekerdja di Den Haag. Kapal perang „Van Galen“ poen mesti menianggoeng, dan kapal itoe djadi bidikan semoea pesawat2 bomber Djerman, jg menjerang kapal itoe dari segenap pihak. Sesoedah menangkis 31 serangan dari bombers2 penjirrok, maka kapal itoe kena dan achirnja kapal itoe mesti ditinggalkan di Merwedehavan sedang hendak tenggelam, dengan ke roegian seorang mati, 1 orang hilang dan 3 orang loeka.

Perkelahian di Rotterdam berdjalan beberapa lama dengan succes ganti berganti, sebentar datang rapport mengatakan, bahwa lapangan terbang itoe soedah direboet kembali, sebentar lagi orang Djerman soedah mengoeasai lapangan itoe. Tapi lapangan itoe sendiri tak terpakai disebabkan bombardiermant2 dari pesawat2 R.A.F. Kemoedian orang Djerman memakai parkeer terrein station Feyenoord boeat tempat mendaratkan pesawat2 terbang transportnja, dan dengan demikian bertambah banjak poela angkatan pasoeakan2 mereka di Ysselmonde.

Dalam sementara itoe soedah diketaheoi, bahwa pemimpin angkatan Djerman boeat Rotterdam soedah menerima perintah soepaja mereboet kota itoe hari itoe djoega, biar dengan pengorbanan apa sekalipoen.

Selain dari angkatan2 kereta pantaser, jg tiba hari itoe di Rotterdam via Langstraat, Moerdijk dan Dordrecht, djendral Djerman itoe mempergoenakan angkatan oedara jang diseroehnja membombandeer Rotterdam.

Sebagian besar dari kota itoe (pendoeknja tidak ada jg meninggalkan itoe), dibinasakan oleh 2 x 27 pesawat terbang dengan bom jg kira2 500 kg. beratnja,

Perdjoeangan dipintoe oetara jg masoek kebenteng Holland.

Segera setelah lasjkar Djerman meliwati watas dioetara, maka dibinasakanlah oleh pihak Belanda pelaboehan2 di Delfzijl dan hempangan2 pada pintoe air dan djalani masoek kepelaboehan meskipoen pihak Djerman menjerang keras, tapi pembinasaan itoe dapat djoega dilansoengkan sepenoehnja dan kemoedian detachement pendjagaan pelaboehan moelai moendoer pada sore hari tanggal 10 Mei kedjoeroesan afsluitdijk di Noordzee. Beserta dengan lain2 afdeelingen dibawah pimpinan Territorial Bevelhebber Friesland, jg telah memberikan perlawanan jg melambatkan perdjalanan moesoeh di di Friesland dan Groningen, pada malam 10 djalani 11 Mei didjalanilah afsluitdijk dan pasoeakan2 ini diatoer kembali distelling di Den Haag. Beresok harinja serangan Djerman dimoelai terhadap tempat pertabanan diafsluitdijk, ja'ni jg dinamakan „Wonsstelling“, jaitoe soeatoe tempat kedoedoekan barisan infanteri, jg didirikan selama moesim2 mobilisasi dan jg sebagian besar diperlindoengi oleh inundasi. Dengan bantoean hebat dari pasoeakan oedara pasoeakan oedara Djerman, jg hanja dilawan oleh beberapa mitrailleur, maka angkatan Djerman berhasil pada hari itoe djoega melewati inundasi itoe dan dengan demikian djatoehlah bagian Timoer dari afsluitdijk itoe sampai ke Kornwederzand kedalam tangan mereka. Pada malam djalani 12 Mei, datanglah serangan pertama terhadap Kornwederzand. Serangan ini dapat dipoekeol. Pada keesokan harinja datang lagi serangan jg dapat djoega dipoekeol. Selandjoetnja kedoekak Kornwederzand ta' terganggu lagi, sampai perdjalanannya operasi2 militer dibagian keselatan memboeat tak perloe lagi stelling di Den Helder. Hasil jang didapat dengan pertahanan diafsluitdijk itoe mengoendjoekkan, bahwa bendoeng ini memenebi sjarat2 di zaman modern.

Bersamboeng.

Penjakit batoek darah

[tuberculose = tbc.]

Dikcetip dari BERITA BANOEHAMPOE

Makin lama makin bertambah perhati an orang boeat penjakit batoek darah, poen dari pihak Pemerintah dan ahli2 ilmoe kese hatan, poen dari pihak anak negri. Tanda2 bertambah perhatian itoe misalnja kita da pati dari pihak Pemerintah dengan bertambah besarnja begrooting oentoek pembasmi pe njakit batoek darah dari f47026 (1933) sam pai f243000 (tahoen 1939); dari pihak anak negri dengan bertambah banjknja orang lg datang ke Consultatie bureaux [tempat oen toek memeriksa badan tentang penjakit tbc] atau dengan aksi moerid sekolah rendah oentoek mengoempoeikan wang saban hari Senen banjknja boeat tiap2 anak moerid 1 cent (Maandagcent).

Bertambah perhatian dari berbagai2 pi hak itoe tidak mengherankan, karena penja kit tbc. satoe penjakit jang amat penting dan berbahaya boeat anak negri, satoe pe njakit jang paling soesah diobati karena ato e ran2 jang perloe didjalankan oentoek mem basmi penjakit terseboet bersangkoetan de ngan keadaan social dan ekonomi anak nege ri dan sepanjang pendapatan orang ahli2 tentang soal ini keadaan sosial dan ekono mi tadi lebih besar lagi artinja dari pada pertimbangan jang lain2. Itoe sekalian dise babkan oleh karena obat jang moedjarab oentoek memboenoeh koeman2 tbc beloem ada lagi selain dari badan kita sendiri jang sehat, jang tjoekoep tenaganja oentoek mem boenoeh koeman2 tbc atau oentoek mentje gah soepaja koeman2 itoe tidak dapat ber kembang didalam badan kita.

Sebeloem kita teroeskan pemandangan kita ini lebih baik saja terangkan dahoeloe dengan pendek sadja tentang penjakit tbc itoe sendiri.

Penjakit tbc disebabkan oleh koeman tbc jang paling ketjil dan bermoela2 dida pati oleh Robert Koch dalam tahoen 1882. Kebanjakan koeman2 tbc itoe didapati dida lam raboe orang jang telah djatoeh sakit

tbc. Tetapi djoega pada lain tempat diba dan orang sakit tadi moengkin ada koeman2 itoe. Tbc masoek golongan penjakit jang menoelar. Tjara menoelar itoe ialah dengan perantaraan hawa napas. Kalau misalnja si A sakit tbc dan dia batoek maka moengkin lah koeman tbc terbawa keloeat bersama dengan hawa napasnja dan kalau pada wak toe itoe ada orang lain berdekatan dengan si A tadi maka dapatlah koeman2 itoe pin dah kepada orang lain tadi (djoega dengan hawa napasnja). Djoega dengan perantara an perkakas makanan penjakit itoe dapat pindah; tetapi jang paling oetama ialah ha wa napas.

Apakah tanda2 penjakit batoek darah?

Badan koeroes dan berasa lemah - war na koelit poetjat oleh karena koerang da rah - batoek berboelan2 tidak maoe hilang, dan dabak sekali2 bertjampoer dengan da rah. Kadang2 hampir darah sama sekali jg keloeat, tidak ada tjampoeran dengan kotor an lain - badan panas sedikit; kadang2 ti dak diketahoei oleh sisakit sendiri - malam2 badan basah oleh keringat (peloeh) - sele ra patah dan tidoer tidak njenjak - napas banjak sedikit ada soesah.

Ini tanda2 jang diketahoei oleh sisakit sendiri. Tetapi dengan tanda2-ini sadja be loem dapat kita kasih seorang tjap tbc.

Tiap2 darah jang keloeat dari moeloet kita waktue batoek beloem berarti badan kita telah hantjoer oleh koeman2 tbc. Me nentoekan seorang berpenjakit tbc, atau ti dak itoe satoe pekerdjaan satoe dokter. Di sini tidak tempatnja oentoek menerangkan tentang hal itoe dengan pandjang lebar.

Banjak orang menjangka penjakit tbc, satoe penjakit ketoeroenan oleh karena pe njakit itoe didapati pada satoe2 pamili. Per sangkaan ini tidak benar. Kalau oempama nja perempuan jang telah djatoeh sakit tbc melahirkan seorang anak dan anak itoe de ngan segera dipisahkan dari iboenja, maka

dapatlah anak itoe tinggal sehat dikemoedian hari. Istimewa anak ketjil moedah sekali dihinggap penjakit itoe karena kekoeatan badan (lichamelijke weerstand) mereka koe rang sekali boeat melawan moesoeh jang ketjil tetapi ganas itoe. Oleh karena pertjampoeran antara anak dengan orang toenja rapat sekali (waktoe anak disoesoekan ditjioem dipeloek dsbnja), maka besar sekalilah kemoengkinan djoega anak itoe dikemoedian hari djadi korban penjakit tbc. Dja di pertjampoeran jang rapat itoelah jang me nyebabkan maka penjakit tbc, kita dapati kebanjakan pada satoe2 pamili.

Roepanja bertambah lama bertambah banjak penjakit tbc kelihatan. Persangkaan itoe sabagian ada salah dan sabagian ada benar:

a. Salah: Oleh karena dahoeloe (waktoe ilmoe pengetahoean kesehatan beloem begitoe dalam lagi) banjak penjakit tbc tidak dapat diketahoei djikalau penjakit itoe beloem mendalam benar.

Tetapi sekarang dengan perkakas jg modern2, seperti röntgen-stralen [oentoek mempoetretkan isi toeboeh kita] dapatlah kita ketahoei penjakit tbc. dengan lekas; bahkan sebeloem orang berasa apa2 telah dapat ditetapkan apakah seorang telah dimasoeki koeman tbc atau beloem (reactie van Mantoux). Djadi dengan madjoenja ilmoe techniek bertambah banjak roepanja penjakit tbc. itoe

b. Benar: Oleh karena penjakit tbc. memang bertambah lama bertambah banjak. Apakah sebabnja maka penjakit tbc. tidak koerang tetapi makin bertambah sedangkan pengetahoean kedotoran bertambah madjoe?

1. Karena orang bertambah lama bertambah banjak tinggal dikota, berkoem poel2 ditempat jang ketjil.
2. Karena pengetahoean kita tentang pendjagaan kesehatan (hijgiene) masih koerang.
3. Karena keadaan negeri kita social dan ekonomis boeroek sekali.

Oemoemnja ra'jat kita masih terkebela kang tentang pengetahoean pendjagaan kesehatan badan. Pengertian jang boleh diseboetkan alif - ba - ta oentoek pengetahoean kesehatan seperti tentang asal penjakit, tentang tjara pengembangnja, tentang bahajanja oentoek sisakit sendiri dan oentoek machloek sekelilingnja dsb. beloem ada lagi. Njata keadaannya itoe pada pendapat jang salah seperti perkataan: „si A telah termakan atau si A telah dikerdjakan orang“.

Penjakit tbc, ada diseboet orang penjakit orang kaya. Perkataan itoe asalnja dari banjaknja ongkos jang moesti dikeloerkan oentoek mengobati penjakit itoe. Kadang2 moesti bertahoen2 lama orang moesti tinggal diroemah sakit atau sanatorium sedang kan makanannya moesti jang baik2 dan mahal harganja. Orang kita jang miskin tentoe tidak sanggoep membayar pendjagaan jang mahal itoe, maka lahirlah perkataan diatas tadi.

Tetapi kalau kita lihat orang jang mendapat tbc tampaklah bahwa lebih banjak orang miskin dari orang kaya jg telah djatoeh djadi korban penjakit itoe. Lebih benar sebetoeinja kita seboetkan penjakit tbc penjakit orang miskin.

Apakah sebabnja maka penjakit tbc lebih banjak didapati pada orang miskin?

Orang jg miskin djarang pergi berobat kepada orang jg ahli, terketjewali penjakitnja telah mendalam sekali. Tiap2 penjakit meskipoen tidak keras moesti meninggalkan bekasnja jaitoe mengoerangkan tenaga badan kita. Demikian poela kalau makanan kita koerang semporna atau koerang tjoekeop istimewa pada anak ketjil.

Oemoemnja sekalian sebab2 jang melemahkan badan kita lebih banjak didapati pada orang miskin dari pada orang kaya.

Diatas telah saja katakan bahwa tbc moedah sekali berkembang didalam badan orang jang lemah, sedang badan jang sehat dan koeat sanggoep melawan moesoeh jang ketjil2 tapi ganas itoe. Itoelah sebabnja maka penjakit itoe banjak didapati pada ra'jat kita, rakjat jang miskin dan lemah. Telah djadi nasib ra'jat kita roepanja terdjerat di

Adab - Masyarakat

Oleh: *Bungkini*

Kemaoean menggerakkan, tangan [tenaga mengerdjakan]

Termaedjoed tjita2, itoelah **oesaha** kerdja:

Manoesia hidoep dalam masjarakat ada perhoeboengan, begitoelah boenji toelisan kita jg terkemoedian. Semangkin loeas per hoeboengan manoesia itoe semangkin ting gi poela ketjerdasannja. karena dalam perga oelan hidoep itoe kita mengenal tabiat, sifat dan pembawaan manoesia jg kita ikat tali perhoeboengan dengan dia. Perkenalan itoe memberi kesan pada djwa kita jg oetama, boedi, sapa dan bahasa. Dari perhoeboengan itoe kita mengenal bangsa, peradaban dan adat lembaga satoe2 pendoedoek.

Sjahan kalau kita menoleh riwayat hi doep manoesia, ternjata adalah peri kema noe siaan dizaman poerba, hidoep dibawah tela pak kaki pemerintah hawa-nafsoe sadja. Ke koeasaan diatas ke'adilan; dizaman itoe ber simaharadja lela kekoasaan si Koeat terha dap si ketjil: het recht van het grootste, kezaliman!

Demikianlah djalan penghidoepan ma noesia itoe berabad2 lamanja, sampai pada zaman pergaoelan satoe2 manoesia jg ber'a kal mengenal akan hak hidoep peri kema

boendaran jang tidak ada bermoela dan ber achir (viciouze cirkel) artinja: kalau economie kita roesak, maka kesehatan djadi roesak poe la, dan karena kesehatan tidak baik maka kalahlah kita berdjoeng dilapangan jang la in sebingga roesaklah economie kita,

Tetapi djanganlah kita poetoesa, ben daklah keadaan itoe djadi pendorong boeat berdjoeng disegala lapangan; economie - po litiek - agama - persekolahan dan lain2.

Bagaimana tjaranja kita dapat memera ngi penjakit batoek darah itoe?

Obat jang moedjarab seperti kinine boe at malaria beloem ada lagi.

Penjakit tbc itoe moesti dilawan. Da lam perlawanan itoe dapat kita tolong badan kita dengan segala atoeran jang memperkoe at toeboeh kita misalnja:

Tjara hidoep jang tetap - tidoer jang tjoekoep - djangan terlampau banjak mero kok dan memakai minoeman jang keras - ma kan jang tjoekoep dan dsb.

Kalau dapat sakit, istimewa jang djoega beserta dengan batoek seperti selesma in fluenza dan sebagainya djanganlah disia2kan.

Boeat mendjaga soepaja penjakit djangan menoelar kepada orang lain, hendaklah siskit itoe dipisahkan, djadi dikasih dia kamar boeat dia sendiri, djoega perkakas makan dan

minoemnja lebih baik dasingkan, kalau tidak perloe benar djanganlah terlampau mende kat pada sisakit tadi, istimewa anak ketjil moesti didjaoehkan dari tempat sisakit itoe.

Kotoran moeloetnja (dehak) hendaklah diboeangkan ketempat jg djaoeh soepaja djangan dapat koeman2 tbc bertjampoer dengan perkakas jang banjak kita pakai. Kalau dapat disiram kotoran moeloet itoe lebih da hoeloe dengan karbol.

Barang2 jang ada ditempat sisakit itoe tidoer, sekali2 ditarok dipanas soepaja koeman2 tbc. dapat diboenoh oleh sinar matahari. Kalau ada ditempat kediaman Consultatie Bureau, hendaklah pergi kesitoe oen toek memintak nasehat djikalau penjakit batoek agak lama adanja (lebih dari 2 ming goe).

N.B.

Soepaja pembatja djangan djadi ta koet dengan pertjoema perloe saja katanak disini bahwa tidak sekalian orang jang batoek darah tidak berpenjakit tbc.

Darah itoe moengkin datangnja dari idoeng atau peroet kita, Boeat menen toekan penjakit tbc. dengan sah perloe badan diperiksa dahoeloe dengan teli ti.

N I S A R

noesiaan [humaniteit] itoe, dalam pergaোল an mengenal akan adanja adap-masyarakat Kita mengenal zaman evolutie jg membawa kita kian beransoer tjerdas, sampai kita me ngetakoei bahwa manoesia itoe mempoenjai kewartasan otak jg tinggi, sanggoep membe reskan toentoetan2 "hak peri kemoesiaan",

Kemerdekaan fikiran jg berdasar boedi pekerti jg haloes, jaitoe perasaan, kelazatan hidoep jg kita poesakai, pada dewasa seka rang. Dalam menjatakan kemerdekaan fikiran itoe, tidak oeroengnja poela diikoeti oleh hawa nafsoe jg kedjam, jg merendahkan da sar2 peri kemoesiaan jg sebenarnja, me noembangkan akan akar2 hidoep manoesia dalam adap - masyarakat.

Dalam mendjalankan jg bertentangan itoe, hak peri kemoesiaan jg dikendalikan oleh perasaan jg mengenal boedi, dengan hadap masyarakat jg dipengaroehi oleh ha wa nafsoe, mendjadi tempat medan *manoesia hidoep*.

Hidoep jg kita kehendaki ialah kehidoe pan. seseorang dalam perhoeboengannja de ngan masyarakat-diri dan loear, mengenal akan *adapnja*. Manoesia itoe tidak moengkin hidoep menjendiri, malah tidakkan moeng kin dia hidoep melainkan dalam masyarakat, keboetoehan dirinja dengan masyarakat loear nja berhoeboengan rapat, ada sama2 berke pentingan, sekalipoen kemaslahatan dan toe djoean hidoep masing2 berlain2 toedjoean, menoedjoe hidoep bebas bagt dirinja menin dis akan hak2 orang lain, atapoen jg ber oedjoedkan masyarakat diri dan loearnja, me ningkat ketjerdasan hidoep jg gilang gemi lang.

Maka atjara ini kita toelis boekanlah penoelis ahli dalam ilmoe djiwa [psychologie], hanja kita boeka adab-masyarakat ini, soepaja kita dapat bersama2 mendjaga jg oe tama kemeslahatan hidoep berlopak2 (lokal), dan dapat kita menggoenakan, oentoek ke bahagian hidoep dalam masyarakat bersama dan mempertinggi kedoedoekan peri kemoesiaan; wadjiblah kita bersoenggoeh2 mem peladjar i „lapangan“ ditempat kita „berdiri“,

soepaja berhasil apa jg dikehendaki, tertja pai apa jg diinginkan.

Kenalkah toean akan diri toean!

Mengenal sesoeatoe atapoen menen toekan pengertian, adalah dengan perbandi ngan. Tabiat kita sendiri kita kenal, adalah dengan memperbandingkannja dengan tabi at atau keadaan orang lain.

Disini kita berkenalan ilmoe djiwa psychologie diri manoesia dan psychologie-masyarakat. Adapoen pembahagian menoe roet ahli2 djiwa Barat, bahwa zat sifat2 ma noesia itoe terdiri dari beberapa fatsal:

- 1 Melancholi, orang jg banjak mempoe njai empedoe (gal, lexe) hitam zwarta gal; orang jg mempoenjai sifat (tabiat) ini; kerdja pelan2, tetapi setia, teliti, ti dak lekas gembira.
- 2 Choleric; orang jang berempedoe poe tih, tabiatnja loeroes hati, tjepat kerdja, soeka menolong, tetapi tinggi hati, soe ka dipoedja, selaloe maoe memegang kendali kekoeasaan, tidak maoe diperin tah orang lain.
- 3 Flegmatici, orang jg banjak mempoe njai slijm (fegma-lender), tabiat orang ini, perboeatan dan pembawaannja ber hati2, tak lekas marah, tetapi pemalas soeka senang sadja dan tidak mengin dahkan hal kawannja, lain orang.
- 4 Sanguinici, orang jg banjak mempoe njai darah (sanguis-darah); tabiat orang ini lekas bergerak dan bertoeekar, lekas gembira, tetapi kegirangannja itoe le kas lenjap. Orang begini pemaarah, ge mar bersoeka ria dan tidak maoe mem bantah faham orang lain, walapoen ti dak tjotjok dengan fahamnja (pendirian nja), koerang dipertjajai, anak2 dan ke banjakan pemoeda tabiatnja begini.

Pembahagian ini beloem memadai, men tjoekeopi, ada 5 bahagian zat jg telah ada sifat2 lain diperloeas oleh ahli2 djiwa jang terkemoedian, mentjoekeopi zat sifat;

- 1 Sentimentelen, pembawaan orang ini dipengaroehi oleh hati [perasaan], pe rempoean kebanjakkian begini begitoe poen orang lelaki.

- 2 Nerveuzen, orang ini sifatnja pentja tjau, pembawaannja dikendalikan oleh oerat2 sjaraf jang lemah.
- 3 Apathen, orang ini herpembawaan atau berdarah dingin.
- 4 Gepassioneerden, seperti Napoleon dalam ilmoe sedjarah.
- 5 Amorfen, tabiat orang ini soeka bera mor. sifat berahi (sexueel) koeat plezier jang merendahkan sifatnja pada kehewan.

Tidaklah manoesia itoe mempoenjai sa toe tabiat jang tersendiri, malah ada orang mempoenjai 2 atau lebih zat sifat. Dalam pembahagian jang terbesar ini, dibahagi si fat2 orangnja dalam 2 bahagian, extraversisten dan intraversisten, orang jang bak se perti boekoe terkembang dapat dibatja dan soeka mentjoerahkan ilmoe pengetahoenanja dan kebalikannja, sifat orang jang hidoep menjendiri

Orang2 kita telah djaoeh beriboe2 paal tertinggal dibelakang dari orang Barat, dalam ilmoe psychologie ini dan begitoepon bangsa jang berkemadjoean. mempeladjadi dalam theorie dan praktik ilmoe jang berbahagia ini. Marilah kita mengambil tjontoh kegiatan bangsa2 Japan, negeri baroe, jang babaroe menempoeh lapangan kemadjoean, mepraktekkan ilmoe djiwa dalam mentjahari mata penghidoepan, teroetama berdagang mentjahari pasar jang loeas oentoek hasilan dan bahan industrienja jang dihasilkan oleh fabriek2nja.

Dalam ilmoe dagang ilmoe psychologie ini sangat dipentingkan kaoem2 saudagar modern, watak satoe2 bangsa tempat mereka memperdjoel belikan hasilan fabrieknja dipeladjatinja, keinginan dan pembawaan bangsa itoe ditjotjokkannja, dengan hasilan barang2 jang dikeloearkannja oentoek memenoehi permintaan keboetoehan bangsa itoe. Antara Indonesia dan Japan ada laetan jang loeas membatasi, kalau ditempoeh memakai waktue beberapa hari. Tetapi walupoen Djepang djaoeh letaknja, saudagar2 mereka itoe tidak oeroeng mempeladjadi si fat2 pendoedoek Indonesia. keboetoehan da

lam toentoetan masjarakat diri si Indonesir sehart2 diselidiki.

Orang zaman sekarang melakoekan se soeatoe oesaha berdasar dengan ilmoe djiwa menerbitkan koran2, boekoe2, agar menarik hati sipembatjanja. bagaimana tjaranja melakoekan barang2 jagangan jaitoe dengan reclame jang loeas, bagaimana agar sesoea toe oesaha jang lain berhak poela hidoep, berdiri dalam gelanggang ratoesan perdjoangan hidoep. Kaoem pendidik biar dia goeroe atau orang toea mendasarkan pendidikannja, mengetahoei djiwa (kemaean, pembawaan) sianak, djiwa jang terdidik. Betapa pentingnja ilmoe ini dari oeraian jang pendek ini sekedar memperkenalkan para pembatja dengan ilmoe djiwa tentoe bisa dimakloemi,

Adakah iklim atau sesoeatoe keadaan berlainan benoea berpengaroeh atas sifat2 pendoedoek itoe? Sebagaimana pendoedoek jang dibenoea dingin djiwa pendoedoeknja disana dynamis, lekas bergerak; pendoedoek jang berdiam dihawa panas, soeka senang sadja, euggan bekerdja berat jang meminta tenaga djiwanja tidak lekas bergerak. Begitoepon pendoedoek jang keadaan alamnja berboekit2 dan berlembah2 lekas djiwanja bergelora dari pada pendoedoek ditanah rata, atau adakah keadaan diri [pysiek-gesteldheid] manoesia itoe berpengaroeh atas tabiatnja? warna potongan badan, oekoeran besar dsbnja. Mengambil tjontohkah keadaan sifat2 manoesia itoe, kepada keadaan alam jang sekelilingnja? begitoealah boenji pertanjaan, jang kesimpoelannja kita ambil dari perkataan kita jang diatas. Memang! tetapi teroentoek bagi sebahagian manoesia jang seroeapa apa keadaannja, perinja?

Bagi manoesia jang tjerdas tinggi peradabannja (intellectualiteit) tentoe tidak, mereka diberi berakal oleh Toehan, 'akal mereka diatas segala2nja berkelebihan dari pada machloeknNJA jang hidoep diatas dunia ini. Ilmoe, akal mereka, melatih moreel dan rohani mereka. Djadi Toehan tidaklah bersifat kibir (berat sebelah) pada machloek2 NJA, baikpoen dia penghoeni iklim jang ber

hawa dingin ataupun mereka yang bertempat di hawa panas. Kalau toean pembatja yang pertjaja pada igama, yang bersoennah pada hadish Rasoeloellah dan berpegang tegoh pada qoerän sebagai kitab Allah, tentu membenarkan akan firman Toehannya yang di atas itoe. Bertebaranlah kamoe di atas dunia ini mentjahari rezki, tetapi kamoe dengan loepa akan Akoe, adab-masyarakat dalam Islam. Djadi lapangan penghidoepan itoe, boekan soentoek, sempit maknanya, karena seteroesnja Toehan berfirman: harta kekajaan emas dan perak) itoe boekanlah saja toeroekan dari atas langit, melainkan terpendam dalam tanah djoea.

Peradaban Barat telah mengenal pengetahuan abad nama perintis peradaban itoe masih terloekis djoea pada dewasa sekarang seperti; Socrates, Plato, Aristoteles, Hippokratius, Galimus dsbnja, filosof tentang budi dan jiwa, ilmoe ethica [pelajaran menghendaki kebagoesan, keindahan] dan logika (wanik), mereka poesakai dari bangsa Yunan. Poedjarangga Islam seperti Ibnu Sina, Ibnu Roesjd, Gazali, Farabi dsbnja, memperkoekoe barisan kaoem falasifah Islam poela.

Kita bangsa Indonesia, diartikan menjendiri dari kaoem poedjarangga, benoea yang ditempati mereka itoe, yang kita seboetkan di atas itoe, kita tidak mengenal poedjarangga yang terkenal dalam ilmoe terseboet, oleh karena rasa senasib dan sealaran igama kita moesti mengenal peradaban yang mereka bawa itoe.

Adab-masyarakat yang berdasarkan kemerdekaan pikiran yang loeas dengan toentoean jiwa manoesia masing, tidak didorong oleh hawa nafsoe, menjeroeh kita berfilosof, berpikir dengan meoerai makna yang dalam oentoek kita Koerater selingkoep "alam Minangkabau yang berpatjik arek pada adat, yang beralam lapang berpadang loeas dan Islam yang dikehedaki Toehan boekan teroentoek bagi orang yang sempit, lagi pitjik pengetahoean, pertjedaraan dan otjehan (tjemeeh) dari loear bahwasanja adat "bersempit kalang", begitoe poen pertikaian

adat dan sjaraq, dalam golongan Islam perbenteroekkan kaoem koeno dan kaoem moeda, dapatlah, hendaknja, kiranja, mendjadi dorongan bagi mereka yang ahli dalam sa toenja, koesoet menjelesaikan, keroeh mém perdjernih, menentoekan pendirian masing, begitoe poen kekakoean pemoeda kita dewasa ini mentjampoeri riak gelora masyarakat, memperoleh ketetapan dalam penghidoepan dikemoedian hari. Kita ketahoei pemoeda zaman sekarang inginkan semangat dan masyarakat baroe, berkemadjoean dalam segala lapangan apoean djoea, yang merasa berkewadajiban memadjoekan moeda dan bangsa, Akan tetapi semangat baroe itoe tidak akan disetoedjoei oleh mereka yang fanatiek, tidak hendak dan maoe tahoe pada aliran zaman, yang menghendaki semangat yang penoeh sifat2 dynamica. Oeroesan adat teroentoek dibitjarakan bagi golongan penghoele2 adat, begitoe poen dalam soal toentoean igama, toeroet sadjalah apa yang goeroe adjarkan, Toehan akan menanja satoenja dikemoedian hari, apakah perboetan machloeknja yang arah mentjontoh itoe di atas doenia, ada tjoekoe selidik dan siasat?

Pemoeda kita yang menamakan dirinja angkatan baroe, moestilah mengenai dasar2 ilmoe terseboet, agar dapat bertindak kedjoeroesan kemadjoean, memperkaja ilmoe dengan berbagai tjabang ilmoe pengetahoean yang bergoena oentoek masyarakat loear dan dalam, Pemoeda kita moestilah insjaf pekerjaan yang akan dipikoelkan dipoendak bahoenja dikemoedian hari, dalam soeasana memperbaiki masyarakat bangsanja, bangsa nja yang masih tinggi persen (%) alaphabet, boeta hoeroefl Djanganlah hendaknja sipandai (pimpin) berlakoe sewenang2 terhadap sibodoh, oleh sebab sibodoh dipergce nakan oentoek mendapat kemegahan, mentjahari pengaroeh. Soedah tentoe sibodoh akan mengikoet toentoean2 yang palsoe-itoe sampai mereka insaf pada segoeroe waktoe, mendjadi insaf dan mereka tidak lagi pertjaja kepada pimpinan yang sebenarnja, baik dari golongan oesaha lain yang meoedjoed

Sedikit nasihat**[Oentoek Aisjah dan Sjamsi]**Samboengan

Dia . . . lantaran bersolek setiap hari soedah loepa mengoeroes roemah . . . banjak pekerdjaannja lg telah moendoer . . . akan tetepi tipoe dajanja soenggoeh bertambah manis hendak memikat hati Amir lg soedah soenggoeh terikat itoe.

Moeloet manis oentoek penarik Amir . . . ? Tidak . . . Amir tidak lantas pertjaja sadja dalam hal itoe. Semoea keadahan itoe selaloe diselidiki oleh Amir . . .

Alhasil kemoedian ternjata . . . lg si poeteri tadi tidak pandai kedapcer, tak pandai dan tak mengerti tjara pendidikan lg semestinja goena pendidik baji dibelakang hari . . . dia pandai hidoep berhemat, tak pandai meladeni tamoe . . . ah banjak lagi sa lahnja, kata Amir. Perkataannja lg manis itoe banja topeng sadja semata2. Dia tjoe ma pandai membeli sambal diwarong, pada hal laki2 itoe lebih soeka memakan masak an perempoeannja sendiri.

Kerdjanja kepasar masoek roko Bogor, menekan bon sadja, tapi diroemah dipaknja djoega pakaian lg koerang menjedapkan pemandangan djodohnja. Ah! . . . ke

kan oentoek kemadjoean mereka dan perbikan nasib mereka. Kewadajiban pemoeda2 dan para pemimpin jang mempoenjai lebih pengetahoean dan pemandangan jang loeas, ialah memberikan pertoendjoek dan djalan jang baik oentoek perbaikan kedoedoekan mereka, bagaimana tjara beroesaha dan menghasilkan sesoeatoe pekerdjaan, soepaja dapat keoentoengan jang lebih banjak. Sekali lagi kita berseroe, berhati2lah!, pemoeda serta pemimpin, biar dia pemimpin da lam sociaal, economie, adat atapoen sjarag, hendaknja mempoenjai solidariteit, bertanggoeng djawab sebagai mendjaga barisan masing2.

Bersamboeng.

lakoeannja soenggoeh sendiri lg tidak pada tempatnja semata2, kata Amir . . . Kalau kita datang keroemahnja, dia selaloe memperkatakan kebaikan orang lain, . . . djadi saja ini tidak baik padanja . . . hanja . . . ah . . . saja perkakas sadja padanja, kata Amir. Dia tidak pandai dan tidak mengetahoel tjara pendidikan, bagaimana ia akan mendjadi iboe sedjati nanti, dan bagaimana ia akan dapat mendidik anak2! Dia tjoe ma pandai ber solek sadja, apa itoe dapat diambil oentoek teman hidoep goena penjoesoenan masjarakat lg baik . . . ? Dia mengehendaki kawin dengan lekas, padahal sjarat2nja ia beloem tahoe. Oemoernja beloem tjoe koep, tjoe ma ia baroe meningkat „pubertijdsjaren“, tapi beloem sempoerna, karena „eierstoknja“ masih terlaloe moeda, dan beloem koeat lagi melepaskan teloer. Dia tidak mengerti tjara bersoeami isteri, dia beloem tahoe bagaimana tjaranja memelihara baji, dan . . . ah banjak lagi sjarat2 lg tidak diketahoelnja . . . Djika dibelikan bekoek2 lg memoeat pengetahoean soepaja difahamkannja, dia mengatakan itoe tak perloe . . . , tapi membatja bekoek2 roman. wah tak ada bandingnja . . . , dan dari sana ia beladjar memainkan panah Amornja terhadap dirikoe, kata Amir.

Djadi Aisjah, njatalah sekarang pada moe, bahwa kesalahan itoe sebahagian besar terletak pada kaoem poeteri, atau lebih tegas lagi pada pemoedi lg hanja pandai bersembojan „Ai bilong toe joe“ itoe sadja, atau lebih baik bapa katakan dari pemoedi lg tidak berpendidikan. Tapi . . . kalau pemoedi itoe tjoe koep, asoehan, banjak pemoedi lg tertawan; karena, kalau ia tjoe koep di dikan, negeri selamat, masjarakat teratoer; dia selaloe mendjadi teman, tiang dan pangkal selamat, roemah tanggapoen makmoer. !

Djadi Aisjah djanganlah hendaknja ter

boeroe2 kawin, karena hal kawin itoe tidak pekerjaan jg moedah . . . periksalah ba danmoe doeloe, apa badanmoe soedah ges chikt (soedah sampai oemoer, dan tak berpenjakit) apa pendidikanmoe soedah sem poerna, apa engkau tjoema pandai memboeat fancy drink a la Amerika dan Aardapel beignets sadja jg pandai . . . , tapi tak pandai memboeat kopi manis dan rendang ajam setjara Koerai . . . Apa engkau tjoema pandai menekan bon ketoko Bogor sadja. dengan tidak melihat bagaimana keadaan keoeangan djodohmoe. Periksa doeloe . . . , semcea itoe . . . , karena pemoeda sekurang banjak poela pantangnja. Dari pada beristeri orang jang tidak berpengetahoean lebih baik toch „vrijgezel“ sadja, dia toch bisa makan dihotel dan lain2. Dari itoe Aisjah. kalau ingin mempoenjai soemi jang baik, perbaik poela boedi pekerti dan pendidikan, dan penoehi segala sjarat2 jang perloe oentoek mengendalikan seboeah roemah tangga jang kokoh. Djanganlah namamoe jang dari Timoer itoe berbae Barat poela hendaknja Aisjah. kerena engkau adalah seorang poeteri Timoer, bahkan diharapkan, soepaja mendjadi poeteri tanah air jang berbakti. Engkau mengandjoerkan, djika sekiranya seorang pemoeda atau pemoedi soedah tjinta mentjintai, lebih bilang sadja sama orang toea teroes terang . . . Djadi Aisjah, andjoeranmoe itoe mengehendaki „pre om kang“ terlebih doeloe, boekan? Tjaramoe itoe adalah berbae Barat menoeroet pendapat bapa . . . barangkali djoega oleh karena bapa terlaloe kolot . . . dan tak maoe kemasoeian hawa Barat jang tak selaras dengan disini. Pada zaman bapa, semasa orang sangat koeat memegang adat Timoer, stanak tidak berani menjeboetkan itoe pada orang toeanja. Kalau ia berani, topinja akan sempit. alamat kan dapat „katan tidak bakarambia“ pandai2 sadja mentjari diloear tahoe orang toea. Tjoema bapa doeloe, sewaktoe akan dikawinkan, ditanjai lebih doeloe, begitoe djoega iboemoe, kalau menggeleng randa tak maoe, kalau dia sadja tandanja soeka. Kalau tak maoe tjari jang lain.

Dalam pada itoe orang toea tentoe soedah tahoe poela ia, apa sebab anaknja menolak itoe. dia orang arif dan bidjaksana. Kalau kedengaran olehnja anaknja menjeboet2 atau memperkatakan keadaan jang baik terhadap seseorang, maka orang toea soedah makloem sadja itoe. Begitoe biasanja adat jang bapa ketahoei di Timoer ini. Tapi . . . kalau seseorang anak menjatakan perasaanja kepada orang toeanja, soepaja ia dengan siitoe dikawinkan, soenggoeh loear biasa sekali . . . ambooi, lebih? dalam masyarakat Koerai . . .

Kemoedian Aisjah, kau katakan lagi, bahwa Barat tak maoe dibawa ke Timoer, tapi tjara perkawinan jang kau kehendaki, soenggoeh2 berbae Barat. Soekar mempertimbangkan fikiranmoe kalau begitoe, tjolah terangkan djelas2 pada bapa, mana pendirianmoe jang betoel, dan kemana engkau kan berpihak . . . soepaja moedah orang memahamkannja. Kalau berkata hendaklah tenang dan sabar djangan seperti orang terboeroe nafsoe. karena fikir itoe pelita hati, fikirilah doeloe, karena kalau begitoe tentoe orang akan mengatakanmoe . . . seperti seorang jang „kelimpansiangan“ seperti seolah Aisjah kalau akan berkata2. Djanganlah kaoem poetera sadja dipersalah, periksalah doeloe dengan tiliti dan selidiki dengan tenang. Djanganlah soeka memperkatakan kebaikan orang lain pada djodohmoe, karena itoe sindiran padanja. Djangan soeka boeing waktoe dengan pertjoema, karena waktoe itoe pedang, kata orang Arab. Djangan soeka berpergian sendirian, karena itoe tidak baik dipandang oemoem. Djangan soeka memandang soeamimoe diroemah, karena itoe sindiran djoea padanja . . . Didiklah dimoe dengan sempoerna, soepaja soemi moe selaloe senang melihatmoe.

Dan hendaklah pandai meoeroes roemah tangga, dan hendaklah mengerti tjara mendidik baji. karena baji jang sehat itoe timboelja dari iboe jang berpendidikan dan berpengetahoean . . .

Samboetan dari leden K.K.L.D. Padang

Setelah memperhatikan soerat terboeka dalam BK. no. 8 dari Voorzitter dan Secretaris KKLD. Padang serta sentilan dari Koki Modern jg tertjantoem dalam BK. no 9, njatalah bagi kami boeah pena dari V, dan Sacr. terseboet terhadap kepada Redactie, Administratie dan Koki Modern, telah meliwati dari patoet. jg tidak selajaknja lagi pada masa kini, jg telah mem o ngkar tambo lama, jg tidak patoet diketengahkan kepada orang Koerai seomoemnja. Orang soedah tahoe, bagaimana dan betapa KKLD. pada masa jg laloe, tidak perloe dibanggaan, tidak bersoeloe batang pisang lagi, te naga dan bantoeanuja terhadap tanah airnja Koerai.

Kami sebagai lid KKLD, merasa maloe atas tjoerai paparan Voorz. dan Secr. terse

Dan masjarakat jang teratoer adalah asalnja dari anak2 jang sehat dan terdidik. Ingatlah . . . Aisjah, tanah air selaloe me ngehendaki tenaga pemoeda pemoedi jang sehat dan terdidik. Dari itoe selenggarakan lah pengetahoeanmoe doeloe seheloe me ningkat doenta baroe. Kalau soedah tjoe koep pengetahoean, pendidikan, kepandaian, pendeknja s'gala sjarat hidoep. Periksalah dirimoe, apa betoel soedah geschikt boeat kawin. Dan kalau saratnja soedah tjoe koep . . . nah, pasti, bapa jakin sekali, bahwa ka oem pemoeda akan soeka padamoe . . . ta pi, djangan rembang mata . . . !

Tapi ingat Aisjah, darahmoe dari Timoer, djangan hendaknja kemasoekan noda dari Barat. Nah sekianlah doeloe Aisjah, dan nanti kita samboeng lagi, lebih baik se dikit2 bapa nasihatkan, soepaja lekas eng kau memahamkannja. Tapi ingat . . . na mamoe . . . Timoer sedjati . . . dan kalau berbitjara tetapkan pendirian, soepaja ka oem-moe djangan tersesat, karenamoe . . .

Sekali ini engkau sadja doeloe bapa beri nasihat, dan lain kali akan diaasihati, poela Sjamsi oleh

Pak Djojo.

boet, lebih2 lagi atas nood dan tampanan dari Koki Modern, sekarang tahoe benarlah orang bahasa Bes:uurs dengan lidnja tidak tjotjok lagi di Padang.

Karena Voorz. dan Secr. tidak maoe tahoe lagi tentangan oeroesan BK., maka sajah seorang Bestuur KKLD. sebagai orang perantaraan, disebabkan banjak hoetang leden di Padang kepada BK. mentjoba mendatangi kami, dengan memperlihatkan lijst dan soerat dari Bestuur VSK, Fort de Kock. Dengan amat tertjengang, kami perhatikan lijst itoe, boekan kami leden sadja jg banjak hoetang, malah sebagian Bestuurs lah jg banjak ketinggalan hoetangnja. Boekan itoe sadja, oeang advertentie selamat hari tahoen dahoeloe, masih ada lagi beliau2 itoe jg beloem membajar.

Waktoe 2 a 3 boelan jg laloe e. Voor. KKLD. mendatangi kami meminta oeang pelamboek BK., ada dikatakannja kepada kami, kalau tiba BK., lebih baik retour kembali, dan kalau hendak teroes berlangganan, nanti kita moepakati dalam rapat jg akan di adakan. Kata kami, biarlah, kami nanti kepoatoesan rapat. Tetapi sampai hari ini, djangankan rapat leden jg akan diadakan, rapat Bestuurspoen tidak ada. Kepada bebrapa orang Bestuurs kami tanjakan dan kami dapat djawaban, bahasa beliau2 itoe sendiri seboelan sebeloem poeasa ini telah doekali meminta lindakin rapat Bestuur dengan perantaraan Adviseur KKLD, tetapi tidak ada mendapat kabar dari Voorzitter. Apakah sebabnja Voorzitter tidak berani meadakan rapat oentoek kebaikan KKLD, kami tidak mengerti. Sedangkan menoeroet pendengaran dan penglibatan kami, banjak benar jg patoet diperkatakan oeroesan KKLD. Lebih2 lagi setelah keloearnja soerat kiriman beliau dalam BK, no. 8 terseboet. jg telah mendjadi boeah moeloet orang Koerai segenap pelosok.

Kami masoekan hal ini kedalam BK, ini soepaja diketahoei oleh oemoem, jg mana kami di Padang, djanganlah semoeanja disa

Samboelan kepada:

Persatoean Koerai Betawi (P. K. B.)

Berita Koerai no. 9 th. 3 keloeur de ngan semangat jang sangat berlainan dari jang soedah2 karena isinja membawa berma tjam2 kedjadian. Jang sangat menarik perha tian kami betoel ialah dengan berdirinja „Persatoean Koerai Betawi“. Kami selama ini menjangka jang orang Koerai di Betawi tidak akan berapa orang, tetapi sesoedah kami membatja verslag vergadering PKB, kelihatanlah jang orang Koerai di Indo nesia itoe lebih banjak roepanja dari di boe Sumatra. Apakah sebabnja baroe sekarang

lahkan orang, pada hal kami amat sempasi sama VSK, dan BK. karena VSK. lah jg akan membangkitkan batang terandam dan BK. lah jang akan memperhoeboengkan kami dengan kampoeng dan BK. lah jg me angkat deradjat Koerai oentoek masjarakat hidoep. Tentangan kelalaian kami membajar pelamboek BK. tidaklah salah kami, sebagi an besar atas kesalahan Bestuur KKLD, se bab tidak dipoengoetnja, sebagaimana jg te lah dipoatoeskan dalam rapat leden tahoen dahoeloe. Kami berdo'a, hidoeplah BK,

Kami leden **KKLD**. Padang

Noot: Sebenarnja masih ada seboeah kara ngan dari Voorz. dan Sect. KKLD, jg terkirim kepada redactie, dengan permintaan soepaja dimoeat boelan ini. Tetapi, setelah kami timbang, kami poatoeskan soerat itoe tidak kami moeat, karena isinja soedah me lampau dari batas kesopanan, berpolemiek, tidak zakelijk lagi.

Dengan moentjoelnja karangan diatas ini. djelas benarlah bagi kita bahwa Voorz. dan Sec. KKLD. tidak tjotjok lagi dergan le den serta Bestuurs leden jg lain,

Oleh sebab itoe oentoek keselamatan KKLD. dan oentoek mendjaga nama Koe, rai, kami seroekan kepada leden KKLD. a- dakanlah rapat oentoek memilih betsuur ba roe. Apa djoega goenanja ditahan lama, ka lau toean2 disini hidoep sebagai orang jg bersembajan? **Red.**

berdirinja PKB. sedangkan toean Toelis St. Sati redacteur Balai Poestaka soedah 22 ta hoen tinggal di Betawi tentoelah lantaran pada waktoe itoe orang Koerai di Betawi beloem kenal mengenal antara satoe dengan jang lain, tetapi sekarang perasaan persatoe an soedah tertanam didirinja masing2 teroes lah didirikannja PKB. dan sesoedah orang Koerai Betawi diikat dengan „Persatoean Koerai jang rasa tidak akan lepas lagi, te roeslah toean Toelis St. Sati mengasikan sa luut kepada orang Koerai di Betawi, jaitoe beliau terpaksa meninggalkan Betawi lanta ran pensioen.

Berdirinja PKB. berarti bagi kami P&M satoe tenaga jang sangat koeat oentoek me njokong kemadjoean tanah air kita Koerai, apa lagi kami kenal akan bestuurnja seperti toean Sjarif Thaliby dan Mohd Zein Djam bek serta jang lain2 jang mempoenjai pera saan 100% oentoek kemoelaaan Koerai. De ngan berdirinja PKB. ini soedah adalah 4 perkoempoelan orang Koerai jang memakai nama „Persatoean Koerai“ jaitoe:

- 1 Persatoean Koerai Medan (PKM)
- 2 " " Sawah Loento (PKS)
- 3 " " Boekit Tinggi (PK)
- 4 " " Betawi (PKB)

Baroe 4 perkoempoelan sadja jang me makai nama „Persatoean Koerai“ boekan ma inlah besarnja hati kami PKM. apalagi ka lau sekalian perkoempoelan orang Koerai jang memakai nama „Persatoean Koerai“ tentoelah kita akan bisa berdjoempa sekali setahoen oempamanja oentoek bermoesjawa rat dsb.

Sajang orang Koerai jang di Palembang jang moela2 mengandjoerkan oentoek men dirikan Persatoean Koerai tidak menepati djandjinja, karena dalam BK. no. 3 th. 1 (Juni '38) halaman 88 karangan toean A. Ma lik Siddik ada menoeelis:

Mengingat semoea itoe, maka kami se moea anak Koerai jang merantau, ke Pa lembang dan Pladjoe. didalam pertemoe

Rapat tahoenan Persatoen Koerai Medan (P. K. M.)

Pada tanggal 1 October 1940 bertem-
pat diroemah orang toea Asmatoedin St,
Saidi Mantrilaan, PKM. mengadakan rapat
tahoenan jg dihadiri ± 2|3 djoemlah anggo
tanja. Vergadering dimoelal poekoel 9 ma-
lam dan dipimpin oleh voorzitter toean A-
goes St, Mantari dan Secretaris Maan St,
Lembang Alam. Voorzitter mengoetjapkan
banjak terima kasih sebagai mana biasa dan
mengoetjapkan sjoekoer kepada Ilahi Rab
bi jg PKM, soedah mendjalani oesia 2 tahoen
dan bakal menempoeh tahoen jg ketiga dan
menerangkan selama PKM. berdiri soedah
ada 4 perkoempoelan Koerai jg memakai na-
ma Persatoean Koerai dan mengharap moe-
dah?an dalam tahoen jg ketiga, ini akan ber-

an kami kedoea diroemah e. St. Ahmad
Chatib telah merasa dan menimbang de-
ngan sepenoeh hati bahwa tidak ada dja-
lan lain jang haroes kita tempoeh seka-
rang ini selain:

Orang Koerai mestilah menjoesoen per-
satoean dengan mendirikan seboeah per-
koempoelan oempama dengan nama „Per-
satoean Koerai Lima Djong.“

Kami kenal toean A. Malik Siddik dari
A/Z mempoenjai tjita2 jang moelia oentoek
tanah air kita Koerai, tetapi kenapa toean
itoe djadi sampai begitoe lama tertidoernja,
djadi dengan ini kami PKM. datang mem-
bangoenkan orang Koerai Palembang jang
soedah 2 tahoen 4 boelan tidoer njenjak
oentoek bekerdja bersama2.

Moedab?an dengan berdirinja PKB ini
akan mendjadi tjontolah hendaknja kepada
orang Koerai dinegeri jang lain2 dan di Koe-
rai sendiri oentoek sama2 berdiri dalam
„Persatoean Koerai Lima Djong“ (P.K.)
Sebagai penoetoep kami seroekan:

„Selamat berdirinja Persatoean Koerai
Betawi dan tertjapailah hendaknja tjita2 jang
ditoedjoel.“

P. K. M.

gaboenglah hendaknja sekalian perkoempoel-
an Koerai jg dirantau choesoesnja dan di
kampong sendiri oemoemnja dalam **Persa-
toean Koerai.**

Oleh sebab hari maoe poeasa Voorzit-
ter mempersilakan toean Kari Mangkoeto
mengasikan pemandangan dari hal poeasa
dimana diterangkan oleh toean ini dengan
sangat djitoe dan djelas sehingga mendapat
perhatian oleh jg hadir. Setelah itoe te-
roes Voorzitter mempersilakan toean Secre-
taris membatjakan verslag PKM, tahoen jg
laloe jg mana sangat memoeaskan bagi jg ha-
dir. Sesoedah selesai semoeanja Voorzitter
mengoetjapkan banjak terima kasih atas djasa
bestuur semoeanja jg soedah bersoesah pa-
jah melajarkan PKM. dalam tahoen jg ke-
doea ini dan teroeslah bestuurs lama mele-
takkan djabatannja dan oentoek bestuurs ba-
roe terpilihilah sebagai:

- Voorzitter = t. Agoes St. Mantari
- Secretaris = t. Asmatoedin St. Saidi
- Penningmeester = t. H. Mhd. Hadjerat
- Commissarissen = t.t. Maan St, L. Alam
Sjamsoeddin St.R. Amas
M. Radjab Kari Mang
koeto
Bahar St. Pandoeko

Oleh sebab tidak ada lagi jg akan di-
bitjarakan rapat ditoetoep poekoel 1 malam
dengan selamat.

Pengharapan letterzetter

Dengan segala hormat, diharap segala
copij2 oentoek BK. ditoelis dengan tinta,
djangan dengan potlood, karena menjoesah-
kan bagi kami zettters, apalagt kalau kami
mesti bekerdja malam, Poen djoega djangan
ditoelis timbal balik.

Terima kasih

Verantwoording Comite Pertandingan Lajang² Di Tigo Baleh

Wang masoek			Wang keloear		
Hari I	29 8-'40	Inzet f 2.—	pasar	f.— = f 2.—	Ongkos ² (beli zegel, penan ti tamoe, terrein, schrijfbe hoeften, dan ongkos ber ketjil-ketjil) f11,28 ⁵
" II	30 8-'40	" f 7.50	"	f0,14 = f 7,64	Beli prijs (1 Djawi+3 ekor kambing serta ongkos ² membawa) f23,43
" III	1 9 '40	" f20,75	"	f0 08 = f20,83	Beli prijs selintjam Djam, wekker, dan kain f 8,65
" IV	2 9 '40	" f 5,12 ⁵	"	f0,04 = f 5,16 ⁵	Ongkos muziek dan bendi f 3,40
" V	3 9 '40	" f15,75	"	f0,06 = f15 81	Pertjetakan f 3,25
" VI	5-9-'40	" f 9,37 ⁵	"	f0,17 = f 9,54 ⁵	Oepah gembala f 0,50
" VII	6 9 '40	" f 7,50	"	f0,01 = f 7,51	
" VIII	8-9 '40	" f31,25	"	f0,14 = f31,39	
" IX	9 9-'40	" f 4,62 ⁵	"	f.— = f 4,62 ⁵	
Djoemlah		f103,87 ⁵		f0,64 = f104,51 ⁵	
		(Seratoes empat roepiah 51 ⁵ cent)			
					Kassaldo (*) f 50,51 ⁵
					Djoemlah f 54 —
					(Seratoes empat roepiah 51 ⁵ cent)

[*] Kassaldo sedjoemlah f54.— (lima poeloeh empat roepiah jang terseboet diatas, oleh comite telah diserahkan kepada e. Dt. Maroehoen. Kepala Negeri Tigo Baleh, boeat me njimpanja sementara, jang nanti akan diberikan sebahagian oentoek penjokong Weerbaarheids comite dan sebahagian oentoek keperluan amal dalam negeri Tigo Baleh.

De Voorzitter
 wg. Dt. Maroehoen
 De Ond. Vootzitter
 wg. Dt. B. Nagari

Sec: t/v Penningmeester
 wg. N. St. Sampono

Commissarissen
 wg. Dt. Tan Ameh
 wg. Moenek
 wg. St. Radjo Ameh

Berita Administratie

Penerimaan wang pelamboek BK. dalam boelan October '40 serta kami mengoetjap kan diperbanjak terima kasih. Dari,

- e. Mohammad Pakih Basa S. Loento f1,25
- e. Sabtoe PTT. T. Padang Lampoeng 1,50
- e. Moehd Aziz Douanebeambe Kroë 0,70
- e. Aboe Nawas St. Parenen S Loento 0,70
- e. Sj. St. M. Sati Sawah Loento f1,25
- e. N. Dj. Dt. M. Ameh Tl. Betong 0,60
- e. Darwis St. Pamoentjak Padang 2,90
- e. Amiroe'ddin Gang Soemadinata 28|18C Bandoeng 1,55

Toean Darwis 0011 C Keboemen Java. Briefkaart toean, selamat kami terima. BK. mengoetjapkan selamat kepada toean jang toean telah loeloes dalam oedjlan itoe. Dan tak postoes²nja BK berharap akan kiriman toean.

Toean Moehd. Joesoel St. Maradjo Tebing Tinggi. Kiriman toean dengan postwissel banjaknja f1,25 sebagai terseboet dalam soerat toean ddo 8-10-40 ini, soedah kami terima. Sebenarnja kami loepa mengoemoemkan dalam BK. Atas kechilafan itoe dipoehoenkan ma'af

Dari kepada engkoe² jang beloem memenoehi kewadjabannja, kami mengharap soeng goeh, soepaja engkoe² akan mengirimkan oeng pelamboek BK, ini! Karena hidoep mat! nja BK, bergantoeng ditangan kita bersama.

Kroniek

Koerai

Meninggal

Pada 28 Sept. '40, beliau e. Dt. Radjo Moelia, Pisang Sandjai, Patah toembueh hi lang berganti, poesaka terseboet dipikoelkan kepada e. Alwi gelar Dt. Poesako Basa, Pisang di Sandjai djoea.

Pada 4 Oct. '40, beliau e. Noerin gelar Angkoe Radjo Adin Pisang, di Boekit Amba tjang jg terkenal dengan gelar Injik Angok.

Pada 13 Oct. '40, beliau e. Angkoe Li mau Soendai di Keboen Poelasan

Pada 9 Oct. '40, orang toea kita Lamah, Djambak A. Koening, iboe dari e. Dt. Radjo Bintang Kedai Andalas.

Pada 28 Sept. '40 orang toea kita Rahi, Sikoembang negeri Mandiangin mertoea dari e. Dt. Asa Radjo [Pengoeloe Dagang Boekit Tinggi].

Pada 21 Sept. '40 anak engkoe Sjam soeddin St. R. Ameh, soekoe Koto Tembok jg baroe beroemoer \pm 7 boelan di Medan.

Pada hari Senin tg. 30 Sept. '40 si Li oen soekoe Pisang Tembok Mandiangin iste ri e. Rasad K gl. St. Kajo Koto Mandiangin

Pada hari Kamis tg. 18 Oct. '40, anak dari Ratena soekoe Djambak Mandiangin isteri e. B. St. Bagindo saudagar daging dipasar Boekit Tinggi.

(Kita do'akak moedah2an arwah beliau2 di lapangkan Allah dalam koeboer.)

Chabar lain

Di Djirek akan diadakan poela oleh Ivoorsa seboeah sekolah jg bernama „Modern Training College“ (Onderbouw Universiteit) dan akan dimoelai beladjar 15 November '40 ini. Bagaimanakah dengan ra'jat Koerai? Apakah kesempatan jg baik ini akan ditengok djoea lebih dahoeloe boektin sam pai2 sekolah itoe mengeloearkan abiturien tennja sebagaimana jg berlakoe pada masa jg soedah? aroe ada pemoeda2 jg keloeaar dari sekolah itoe, jg berkepandaian, baroe kita mengikoet djedjknja. Marilah sama2 kita nanti.

Pada boelan August, j.l. telah diboeka

poela di Fort de Kock seboeah Kweek school oleh Moehammadijah tertentoe boeat poetera sadja. Pada sekolah inipoen be loem ada poetera Koerai jg ikoet beladjar.

Baroe2 ini telah didirikan di B. Tinggi seboeah Conite oentoek mengoempoeikan oeng boeat pembantoe orang2 Moekimin Indonesia jg sedang sengsara di Mekah, berhoeboeng dengan kegentingan internationaal sekarang. Selain dari oentoek mengbantoe dengan makanan, poen djoega akan dioesakan memoelangkan mereka jg sedjoemlah \pm 1500 orang itoe kembali ke Indonesia.

Pada tanggal 4 Sept. '40 jl. telah dilon soengkan perhelatan oentoek menghambalau H. Dt. Rangkajo Basa kepala negeri Aoeer Bi roego. Sebagaimana biasa dalam perhelatan ini banjak jg bertoekar gelar. Oleh sebab itoe dibawah ini kami salinkan orang2 jang bertoekar gelar itoe:

1. D. Kari Sampono eig. Kedai Andalas bergelar Dt. Radjo Bintang.
2. N. Kari Noerdin volksonderwijzer bergelar Dt. Sampono Labih
3. W. St. Pangeran bergelar Dt. Sampono Radjo

4. St. Pangeran Tarok Dt. Sampono Basa Dan Dt. Sampono Basa dahoeloe bergelar sekarang Dt. Tanameh serta soedah poela dihambalau pada 29 Sept. '40 jg mana pada waktoe e. Saidi Radjo Banto Laweh bertoekar gelar dengan Dt. Mantari Basa.

Sebagai „toengkek“ dari Dt. Rangkajo Basa diangkat e. Ramli gelar Dt. Seri Pa do Soetan.

Locar Koerai

(Dikoetib dari s.s. k. lain)

Palembangraad - Pada 1 Januari '41, akan didirikan di Palembang seboeah raad jg bernama sebagai terseboet diatas, jg seragi dengan Minangkabauraad, Dalam raad ini akan doedoek 27 orang anggota Boemipoetra, jg mana diantaranya 16 orang kepala negeri (pasirah2). 8 orang jg dipilih ra'jat dan 3 orang ambtenaar B.B. jg diangkat Pemerintah.

Balon weerdienst oentoek menjelidiki keadaaan oedara di Indonesia ini oleh Koening lijk Magnetisch en Meteorologisch Observatorium, dinaikkan setiap hari loodsbalon pada 15 negeri, diantaranya 3 di Sumatra jang ni Medan, Pakan Baroe dan Palembang.

Selamat hari Raja 'Aidil Fithrie

1 Siamal 1359

Ma'af lahir dan bathin.

Pf. en P, E

Alles vergeten en vergeven



من العائدين والفائزين

Bestuur V. S. K. Fort de Kock	N. Soetan Sampono en familie Fort de Kock
Bestuur O. I. K. Fort de Kock	Z. Sjamsoear l. z. B.K. Fort de Kock
Bestuur P. K. M. Medan	Sj. Mahmoed l. z. B.K. Fort de Kock
Bestuur P.K.M, afd. kaoem iboe Medan	T. St. Basa en familie Hout opn. B. W. L. Basoeng
Bestuur P. K. S. Sawah Loento	A. St. Radjo Ameh en familie Chauff. Gem. Werken Fort de Kock
Bestuur P. K. B. Betawi	B. Saidi Boerhan en familie Genie Fort de Kock
Bestuur P. K, Boekit Tinggi	E. St. Maleka en familie Fort de Kock
Bestuur K. K. L. D. Padang	Safei St. Soeleman en familie Boschwezenkantor Fort de Kock
Redactie en Administratie B. K, Fort de Kock	Adjas Dr. Poesako Basa en familie Ond. Volksch. Gg. P. I Fort de Kock
Medewerkers B. K.	Arifin Malin Moedo Soc. Madjoe Fort de Kock
Persatoean Oelama Koerai [P.O.K.] Bk. Tinggi	A. Toeankoe Sinaro Ond. Volkschool P. Kaboen Fort de Kock
M. T. Dt. Palindih en familie Gep. Ond. Fort de Kock ma'af lahir - batin	M. S'. Dt. Radjo Penghoeloe en familie Gep. S. S. Fort de Kock
Or. Dr. Mangkoeto Sati en familie Sandjai - Fort de Kock	Boejoeng St. Batoeah Tigo Baleh - Fort de Kock

H. Agpes Salim en familie toko Antlek Fort de Kock	Moenaf St. Moedo en familie Boschwezenknt. Fort de Kock
N. Dt. Sampono Labih Volksond. A, Koening -- Fort de Kock	Binoe St. Palindih gep. Beh. Pandhuis en familie Fort de Kock
Djoebik N. Volksonderw. Tigo Baleh -- Fort de Kock	Maamoen Dt. R. Moedo en familie Volkond. -- Fort de Kock
Joung Tailor Mohd. Sjarif Fort de Kock	Anwar en familie Stad Gem. Fort de Kock
Agoes St. Radjo Basa Ond. H. I. S. Fort de Kock	M. E. St. Mantari EMS Zuider Singel 29 Fort de Kock Ma'af lahir bathin
M. S. Dt. Radjo Mangkoeto en familie Manggis Fort de Kock	Raml en familie Kleer maker Fort de Kock
Etek St. Radjo Labih P. T. T. Fort de Kock	St. Sati Schoenmaker Cangkoemango Fort de Kock
Djabaroe'ddin Djamil Atas Ngarai 46 Fort de Kock Selamat hari raja maaf lahir batin	Joesoef Dt. Penghoeloe Soetan en familie Leider Openb. Ambacht leergang Fort de Kock
Radjab St. Mantari E. M. S. Fort de Kock	Baharoe'ddin Kr. Soeleman en familie Fdk Ond. Tsanawijah Ma'af lahir bathin
Ahmad St. Malekwi Schrijven A. V. B. Fort de Kock Selamat hari raja maaf lahir batin	Dt. Pandoeko Sati Volksonderwijzer Aoer Koening -- Fort de Kock
Joebahar St. Kajo A. V. B. en familie Fort de Kock Selamat hari raja maaf lahir batin	Rapain St. Penghoeloe en familie Landraadknt. Fort de Kock
Eteroe'ddin Gem. Secretaris Fort de Kock	Zainoen Dt. Alat Tjoemano en familie Help Polikl. Fort de Kock
Adjam St. Sati en familie Boschwezenknt. Fort de Kock	Noerdjannah Pajacomboweg 39 Fort de Kock
Iskandar St. Madjo Lelo en familie Boschwezenknt. Fort de Kock	Toeankoe Roemah Tinggi handel. kapoer Fort de Kock
Mzk. St. Moedo en familie Boschwzen Fort de Kock	Djioen St. Mantari Grandhotel Fort de Kock

Adjam Rangkajo Sinero pomp. BPM. Fort de Kock	L. R. Maradjo Volkond. Keboen Poelasan Fort de Kock
M. Kamil Kr. Boerhaman handelaar Fdk. Mengoetjapkan selamat hari raja	Djalisah en familie Onderwijzeres Biroego Fort de Kock
A. Moenir Marzoeki Boekhandelaar Fort de Kock	Dt. R. Mangkoeto (buffet datoek) Fort de Kock
Ramli Malin Moedo Agambuffet Fort de Kock	Baheram St. Said Aoer Koening Fort de Kock
B. Dt. Rangkajo Basa handelaar B. Apit Fort de Kock	A. Moenir St. L. Alam A.V.B. Fort de Kock
T. M. Mantari Sec. Moehaemadajah tjab. Boekit Tinggi	Kari Maradjo Bas toekang T. Sawah Fort de Kock
Noerdin St. Penghoeloe en fam. Volkond. Fort de Kock	A. St. Palindih soc. Madjoe Fort de Kock
M. S. Dt. Asa Radjo en fam. Pengh. dagang Fort de Kock. Ma'af lahir—bathin	A. St. Mantari looper VSK Fort de Kock
Roeslan St. Marahindo djoelan daging Fort de Kock	B. Pakih Madjo Labih T. Sawah Fort de Kock
D. Dt. Radjo Bintang A. Koening Kedai Andalas — Fort de Kock Ma'af lahir bathin	St. Djalil Alam Tweedehandsboekh. en Bibliotheek 't Licht — Fort de Kock
A. St. Moedo Mandoer G. G. I. Fort de Kock	Dt. Poetih Volkond. Aoer koening Fort de Kock
A. St. Radjo Moedo Negeri Schr. Gr. pandj. Fort de Kock	Pakih Batoeah Handelaar Fort de Kock
D. Malin Moedo Schrijver Negerihoofd Gg. Pandjang — Fort de Kock	St. Menan pza Drukk: Tsamaratoelichwan Fort de Kock
Dt. Nan Baranam Negerihoofd Mandiangin — Fort de Kock	Datoek Mangoelak Basa Dir, Drukkerij Tsamaratoelichwan Fort de Kock
St. R. Moedo handelaar Gg. Pandjang Fort de Kock	B. S. Dt. Maroehoen en familie Boekit Apit — Fort de Kock Ma'af lahir—bathin

B. S. Dt. Rangkajo Sati 'Arabische letter zetter Ts Ichwan Kaboen Poelasan—Boekit Tinggi	Ahmad Kari Bagindo en familie Schoenmaker Kampoeng Djawa Padang
I. St. Sati, en familie mantri Boschwezen Padang Pandjang	Malin Maradjo en familie Werkpl, S.S.S. Padang
A. R. Saidi nan Poetih en familie Gepens, Ambtenaar PTT, Padang	Zakaria St. Radjo Alam Schoenmaker Kamp. Djawa dalam Padang
St. Bagindo en familie Manteri Boekhouder 's Lands Waterstaatkantoor Padang	Toenoes St, Palindih en familie Wasscherij Kp. Djawa Padang
St. Kajo Labih (Dt. Nagari), en familie Straf Gevangenis Padang	Dj. St. Lembang Alam en familie Manteri Boschpolitie L. Aloeng Padang
St, Amin Alam en familie Conducteur S,S,S, Padang	A. Dt. Goenoeng Radjo en familie Manteri Opn. Onderneming Ophir
Darwis St.Pamoentjak en familie Controle Amtenaar S,S,S, Padang	N. Dj. Dt Mangkoeto Ameh Ond. Gouvt. H.I.S. Telokbetong
Darwis St.Sinaro en familie Kantoor B.P.M. Padang	Moenian Siak Seri Inderapoera
A. M. Dt.Basa en familie Manteri Verplèger Emmahaven Padang	A. St. Roemah Pandjang Manteri Opn, bhj Boschwezen Palembang
Z. St. Madjolelo en familie Ond. Inspectiekantoor Padang	Sofjan Sahidan - Crani P. E. D, Office Pendopo S, Gerong Palembang
Sofjan Singer S.M.C, Padang	Sabtoe - P, T. T. Talangpadang Lampoeng
Djamaran Dt. Rangkajo Moelia en familie Hoofdbureau S.S.S, Padang	Boedjang R. - C.B.Z. Batavia C,
Agoes St. Saripado dan isteri S.S.S. Padang	Sjafaroedin C, B. Z. Batavia C.
Kolen St. Palindih en familie Schrijver Padangsche Weverij Padang	Moehammad Joesoef en echtg. Vr. Danlar serta familie. Defensielijn vjd Bosch 141 Batavia C
R, Saidi Mantari en familie Schoenmaker Haij Tong Padang	Amlroe'ddin G - Soemadinata 28 18 C, Bandoeng

Sjafiir St. Perpatih en familie Schrijver Koto Selajan Fort de Kock	Sahab St. Mangkoeto mantri opn. b h Boschwezen Medan
Dt. Madjo Indo P.I.D. en familie Fort de Kock	Djahidin St. Langit Ameh mantri teekenaar b h Boschwezen Medan
H. Mohd. Hadjerat Hoofdcammies residentiekantoor Medan serta kaoem familie	Boerhan St. Bagindo Ali schoenmaker serta kaoem familie Medan
Mohd Djoesat St. Maradjo Terreinambtenaar bjd belastingdienst Medan serta kaoem familie	Nawi schoenmaker serta kaoem familie Medan
Aboe Nawas Dt. Mangkoeto Sati Douaneambtenaar serta kaoem familie Medan	Rasoeb St. Moentjak serta ahli familie Medan
Agoes St. Mantari klerk Haven Belawan serta kaoem familie Medan	Saiboe St. Radjo Basa serta ahli familie Medan
Asmatoedin St. Saidi Journalist Deli Courant Medan	Boestami St. Koelipah serta ahli familie Medan
Ma'an St. Lembang Alam mantri teekenaar 1e. kl. b h Insp. kantoor v h Boschwezen voor Sumatra serta kaoem familie Medan	Djamaris - Deli Proefstation Medan
M. Ridjal Kari Mangkoeto kleermaker Pekingstraat Medan	Gafar St. Radjo Boengsoe-telefoondienst Medan
Sjamsoedin St. Radjo Amas schrijver 1e kl. b h Belastingkantoor Medan serta kaoem familie	Boestami Sjamsoedin - NPPM Medan

Kenangan

Kepada ajah dan boenda

Dari semalam lebaran 'kan tiba,
Malam takbiran diseboetkan orang,
Hatikoe sedih bertjampoer hiba,
Pikiran melajang ketanah seberang.
Koelihat teman bergoerau senda,
Doedoek dihadapan ajah boenda,
Rasa hatikoe semakin piloe.
Akoer terkenang masa dahoeloe.
Alang besar hasrat dikalbi
Mentjoem tangan iboe dan bapa
Moehoen ampoen soedjoed dikaki
Ganti penawar habis bertapa
Tapi, o toean !
Kemana hamba hendak mengeloeh
Meredakan hati goendah goelana

Djasad beliau lah bantjoer loeloeh
Hilang dalam doenia fana
Koe petik kembang setangkai doea
Koe siramkan minjak poespa aneka
Inilah boenda, bingkisan djiwa,
Penglipoer hati, perintang doeka
Wahai mamanda tolonglah dakoe
Sampaikan kiriman kemala Djaja
Tanamkan Jimakam ajah boendakoe
Ganti zlarah dihari Raja
Tapi, o mamanda!
Boekan kembang boenga tjeramat
Boekan emas intan baidoeri,
Ialah salam do'a selamat
Moehoen rahmat chalikoel bahri.

M. Rasjid Bat. C.

Goelai kambing

Antilah mintoen mak Sidi!

Sewaktoe Koki lagi asjik mearoe2 goelai kambing dalam soedoet dapoer, tiba2 Koki marjadi terana mendengar satoe kabanjang sensasia, spannen alias mengjemparkan soedoet dapoer. Jah banpir2 sadja Koki ternoenoe masoek api. Seorang fe-rem-foean jang telah beroemoer pe los minus empat foeloe tahoen, ternoenoe kena terdjanganja mak Sidi opas negeri Koto Lajan.

Sjahdan, kabar jang lebih djaoeh, menerangkan bahwa fedoesi toea terseboet ditajai oleh mak opas, apa dia telah tjari sauranja gelar Rangko Maradjo boeat di poenjoet dia poenja bala seteng. „Soedah“ djawab orang toea itoe „tapi tak ketemoe“ Hep . . . bim . . . m . . . m, indoe kaki mak Sidi berboeka tengah hari, makan enak2 dibelakang orang toea kita. Dia ternoenoe hampir berboeka dengan tanah. en kaki mak opas hendak bertanboeh, maar sajang . . . (eh . . . oentoeng) dapat ditjegah toean radjo toelih.

Wel . . . , betoel2 mak Sidi bagak berani, dapat roeboehkan satoe henteng jang koekoeh, sehingga dia mendapat *rekorrri*, berkat pertolongan silat akrobatnja jang menikoetkan.

Tapi poelak, awas mak Sidi pihak jang kena terdjang kabarnja telah mengadoe atas perboeatan jang tra mengenal kasihan en melanggar batas itoe. Mentang2 awak opas, orang lain boleh diterdjang begitoe sadja, zonder ada orang jang menegoer. Hai, hai, ndang bisei dong, la joem kin, setidak2nja Koki sendiri maoe djoega toemboek meritja en lada koetoe boeat orang jang berla koe bak kian.

Pasoekan kelima.

Oemoem kita telah tahoe boekan, apa artinja, *vijfde colonne* en apa akibat pekerdjaannja. Asal kata ini ialah di Sepanjol

waktoe djandira peranco moe roentoehkan keradjaan en dirikan republik jang baroe berdasarkan *nazi* ala Hitler. Berkat pertolongan paifde kolonjo alias pasoe kan pengchianat, dapatlah perangko menang. Negeri Belanda sendiri, kalau tak ada pengchianat itoe jang dikepalai oleh Soesoeng koeart entahlah, barangkali la na djoea agak nja perang berlansoeng, sekalipoen moesoeh lebih koeat, karena tentera Belanda agak gagah perkasa djoea.

Dimana adanja kaoem jang bak kian . . . ? Hop ta . . . , djangan malah tanja lebih djaoeh. Dimana-mine, disiko-sinan, ada dia bersemboenji. Sedangkan dalam kalangan Kakaeldi di Padang leh ada pasoe kan jang kajak gitoe sipatnja. Dia berlagak ala Bestioer, maar tetapi kalau Beka datang menjilau mereka sekali seboelan, zonder pardon, zondor dikasi air minoem oentoek pe lepaskan dahaganja, diretoer sadja kembali ke Koerai. Tidak sadja sampai segitoe, malah orang jang lain jang berlangganan Beka, dihasoeng poela menjoeroeh retoer Beka, sampai nanti diadakan pakoedereng. Ada djoea setengah mereka jang patoeh, maoe toeroet itoe adjakkan, tetapi sekarang mereka telah insaf, karena pakoedereng jang di nanti itoe tidak djoea moentjoel. Dari itoe maka mereka minta dikirim Beka kembali.

Nah, sekarang orang Koerai boleh hati2, djangan itoe pengchianat dikasi ampoen. Kalau Koki jang dirjobanja bak nantoen, Jah . . . , ada harapan koeah goelai kambing jang pedas2 bak kian meresep dalam dia poenja diantoeng, sampai sloek2 kian kemari kepedasan.

Nah, kaoem pengchianat, tobatlah lekas2 soepaja djangan diasingkan nanti keloear dapoer Koerai, oleh

KOKI MODEREN.

K. KARI SOETAN

Kleermaker Pasar Loods no 4

FORT DE KOCK

*Pekerdjaan tjepat netjis
Ambillah pertjobaan
tentoe menjenangkan.*



Menanti dengan hormat.

K. KARI SOETAN

M. ARIEF

Kleermaker. Pasar Loods no 4

FORT DE KOCK

*Kita sanggoep bikin pakaian
menceroet model sekarang.
Ambillah pertjobaan
tentoe menjenangkan.*

Menanti dengan hormat,

M. ARIEF